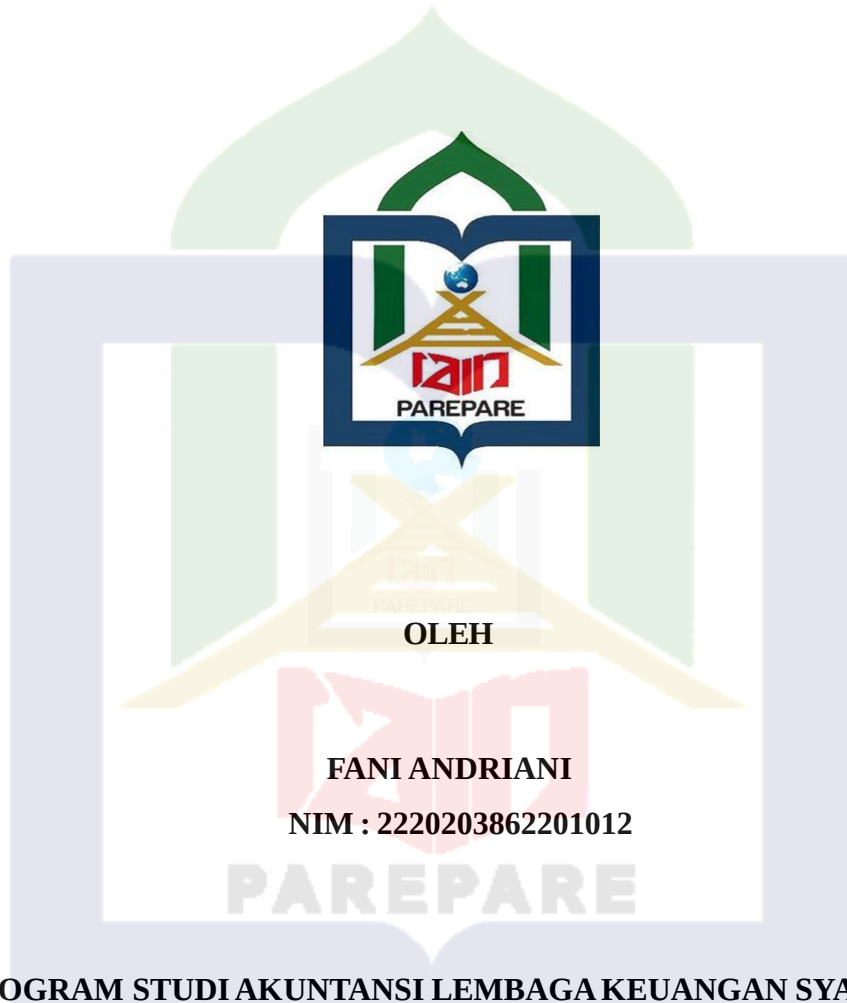


SKRIPSI

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH

FANI ANDRIANI

NIM : 2220203862201012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH:

**FANI ANRIANI
NIM: 2220203862201012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) Pada Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham Bank Syariah* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama Mahasiswa : Fani Andriani

NIM : 2220203862201012

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3382/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Emily Nur Saidy, M.E.

NIP : 19900831 202012 2 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.
NIP 19781101 200912 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham Bank Syariah* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama Mahasiswa : Fani Andriani

Nomor Induk Mahasiswa 2220203862201012

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3382/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Ujian : 17 Juni 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Emily Nur Saidy, M.E.. (Ketua) 

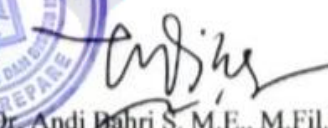
Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota) 

Ira Sahara, M.Ak. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. Andi Dahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP 19781101 2009 12 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis senantiasa curahkan atas kehadiran Allah swt. atas berkat hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Hariani dan Ayahandan Khairil Hasan tercinta dimana dengan pembinaan, berkah doa tulusnya hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Emily Nur Saidy, M.E. selaku pembimbing utama atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras membawa kemajuan signifikan bagi sivitas akademika.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian dan dedikasinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi kami para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Emily Nur Saidy, M.E. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan waktu yang diluangkan dalam memberikan saran, arahan, penjelasan, pengertian, serta bantuan kepada peneliti untuk menyempurnakan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku dosen penguji pertama dan Ibu Ira Sahara, M.Ak. Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk selalu memberikan ilmu dan motivasi untuk penulis selama menempuh perkuliahan di kampus IAIN Parepare. Dan Para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bekerja keras dalam mengurus administrasi selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Orang tua dan keluarga besar penulis. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, kebahagiaan, didikan, dan doa tulus yang selalu diberikan kepada penulis hingga segala urusan dan rintangan yang dilalui selalu dimudahkan. Dan telah menjadi tempat terbaik untuk menyampaikan keluh kesah, menjadi pendukung terbaik di tiap langkah penulis, dan menjadi rumah yang penuh kehangatan.
7. Jihan Juita Rizqi dan Ainun yang sudah penulis anggap sebagai saudari. Terimakasih selalu kebersamai penulis di semua moment perjalanan menyelesaikan Pendidikan ini. Penulis berdoa setelah menyelesaikan Pendidikan sarjana ini, semoga seluruh kemenangan, kebahagiaan, perayaan dan keberuntungan selalu berpihak pada kita.
8. Sahabat seperjuangan selama dibangku perkuliahan saudari Nor Izmi Hidayun, Irma Febrianti, dan Nurul Intan, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus atas segala bantuan, kebaikan, dan kebersamaan selama menempuh Pendidikan. Semoga seluruh kebaikan dan kebahagiaan selalu berlipat ganda kepada kita semua.
9. Letting Angkatan 22 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan teman-teman yang tidak sempat disebutkan, terimakasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis hingga saat ini.

10. Fani Andriani, yang telah berusaha untuk selalu bahagia dan menikmati segala moment dalam menyelesaikan skripsi, hingga skripsi ini selesai sebaik mungkin. Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebijakan amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Terakhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi Ini

Parepare, 20 Mei 2026

Penulis,



FANI ANDRIANI

NIM. 2220203862201012



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Andriani
NIM : 2220203862201012
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 25 Juni 2004
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Mei 2026
3 Zulhijah 1447 H
Penulis,



FANI ANDRIANI
2220203862201012

ABSTRAK

FANI ANDRIANI, Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return* Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (dibimbing oleh Ibu Emily Nur Saidy).

Return saham merupakan imbal hasil yang diharapkan akan diperoleh oleh investor pada periode saat ini ataupun pada periode yang akan datang, kinerja fundamental perusahaan menjadi faktor penentu investor dalam memilih saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2025. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengambil data sekunder. Teknik analisis data panel yang diolah dengan EViews 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial, *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham bank syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,9417 > 0,05$, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. (2) Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham bank syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,5255 > 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. (3) Secara simultan, FDR dan CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,711847 > 0,05$, sehingga hipotesis (H3) ditolak.

Kata Kunci: *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return* Saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	13

1. Teori Sinyal.....	13
2. Teori <i>Agency Theory</i>	14
3. Teori <i>Return Saham</i>	14
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	20
5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	23
6. Keterkaitan Antar Variabel	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisi Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS.....	86



DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
2.1	Skala Pengukuran <i>Financing To Deposit Ratio</i>	22
2.2	Skala Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i>	25
3.1	Daftar Bank Syariah di BEI	30
4.1	Hasil Perhitungan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025	38
4.2	Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025	39
4.3	Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025	40
4.4	Uji Chow	41
4.5	Uji Lagrange Multiplier	42
4.6	Uji Multikolinearitas	43
4.7	Uji Heteroskedastisitas	44
4.8	Uji T	46
4.9	Uji F	47
4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Tabel	Halaman
1	Hasil Output EViews 14	68
2	Output Data EViews 14.	71
3	Laporan Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2025.	72
4	Surat Izin Penelitian IAIN Parepare	83
5	Surat Izin Penelitian DPMPTSP	84
6	Surat Izin Penelitian Bursa Efek Indonesia	85

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa
حَوْلَ: Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/اِيَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ/يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ/وِ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجُّ	: al-hajj
نُعَم	: nu‘ima
عُدُو	: ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*
النَّوْعُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abūal-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abūal-Walid Muhammad Ibnu*)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *NaṣrḤamīd* (bukan: *Zaid*, *NaṣrḤamīdAbū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al.* : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah di Indonesia saat ini tumbuh sangat cepat dan menjadi salah satu penggerak utama ekonomi nasional. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia jelas memiliki potensi pasar yang sangat besar untuk perkembangan investasi berbasis syariah. Hal ini tercermin dari pencapaian Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berhasil meraih penghargaan internasional *GIFA Championship Award for Islamic Capital Market 2025*.¹ Tujuan utama dari ekonomi islam adalah untuk mencapai falah, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan yang menyeluruh, mencakup baik dunia maupun akhirat.² Sektor perbankan memiliki posisi krusial dalam mendukung akselerasi pembangunan ekonomi nasional, yang berfungsi mengakumulasi dana dari masyarakat kemudian mendistribusikannya Kembali ke sektor produktif berbentuk pembiayaan.³ Sehingga jika sektor perbankan mengalami kesulitan dalam menjalankan fungsinya, hal ini akan berdampak pada perekonomian suatu negara.⁴

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa instrumen berbasis syariah bukan lagi sekadar alternatif investasi, melainkan telah mendominasi perdagangan bursa domestik, data menunjukkan bahwa sampai dengan Agustus 2025 saham sektor syariah tercatat menguasai sekitar 69% dari total saham yang tercatat di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar Rp 8.971

¹ IDX Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia, *BEI Raih GIFA Championship Award For Islamic Capital Market 2025*, (Jakarta: Departemen Pengelolaan Data dan Statistik OJK, 2025), <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2449> (17 Mei 2026).

² Emily Nur Saidy, *Sistem Ekonomi Islam*, (Yayasan Tri Edukasi ilmiah: Sumatera Barat, 2024).

³ Damirah, *et.al*, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio & Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia”, *JOURNAL:GEOEKONOMI*, 17.2, (2026)

⁴ Ira Sahara, *et.al*, Analisis Perbandingan Kesulitan Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Metode Altman Z-Score, *Jurnal: Keuangan dan Akuntansi Islam*, (2023).

Triliun.⁵ Berdasarkan data resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Snapshot Perbankan Syariah Indonesia periode Desember 2025, industri perbankan syariah mencatatkan pertumbuhan indikator makro yang solid secara *Year-on-Year (yoy)*. Total aset perbankan syariah tumbuh sebesar 8,92% mencapai Rp1.067,73 triliun, didukung oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang naik signifikan sebesar 10,14% menjadi Rp829,99 triliun, serta penyaluran pembiayaan yang tumbuh 9,58% menjadi Rp705,22 triliun.⁶

Pertumbuhan fundamental yang kuat ini searah dengan ekspansi basis investor di lapangan, di mana jumlah investor saham syariah melonjak mencapai 217.157 investor per Desember 2025 atau tumbuh 28% secara tahunan.⁷ Bagi seorang investor di pasar modal, tujuan utama dari menanamkan modal pada saham perbankan syariah adalah untuk memperoleh *return* atau tingkat pengembalian, baik berupa *capital gain* maupun *dividend yield*. Secara teoritis, kinerja fundamental keuangan yang positif dari suatu emiten akan direspons positif oleh pasar, yang kemudian mengerek naik harga saham dan memberikan *return* optimal bagi investor⁸. Namun, dinamika pasar modal di BEI sepanjang tahun 2025 menunjukkan adanya fenomena kesenjangan antara teori keuangan dan realita di lapangan.

Return saham bank Syariah justru memperoleh *capital loss*, dimana pada bulan februari 2025 PT Bank BSI Tbk justru mengalami capital loss sebesar -15% bahkan pada 5 bulan terakhir PT Bank BSI Tbk selalu mengalami mines, sedangkan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, desember 2025 ditutup dengan *return* -4% dan ditahun yang sama bank ini sering mengalami kondisi impas karena *return* yang

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Saham Syariah Desember 2025* (Jakarta: Departemen Pengelolaan Data dan Statistik OJK, 2025)

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2025* (Jakarta Publikasi Resmi OJK, 2025)

⁷ Desty Luthfiani, *Mulai 2026, Batas pendapatan nonhalal saham syariah turun jadi 5 persen*, Desty Luthfiani, (2nd Anniversary Kabar Bursa.com: Jakarta, 2026), <https://share.google/Qqo4OUpTieRccDkbc> (17 Mei 2026).

⁸ Eduardus Tadelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017)

diperoleh hanya 0% meskipun kondisi ini tidak mengalami kerugian tetapi investor juga tidak mengalami peningkatan atau keuntungan. Sementara PT Bank BTPN Syariah pada Desember 2025 ditutup dengan *return capital loss* sebesar -8%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai market leader berhasil membukukan laba bersih rekor sebesar Rp7,56 triliun dan tumbuh 8% yoy dengan efisiensi biaya operasional yang sangat baik. Namun, harga saham BRIS justru mengalami tekanan akibat aksi ambil untung atau *profit taking* massal di akhir tahun, sehingga menutup perdagangan 2025 dengan kontraksi harga sekitar 18,32% di level Rp2.230.⁹ sementara itu, PT Bank BTPN Syariah Tbk yang bergerak di segmen ultra mikro menunjukkan fenomena berbeda, BTPS mampu mempertahankan total *return* investor yang menarik melalui kebijakan dividen tunai tinggi dengan estimasi *dividend yield* mencapai 7,93% dengan dividen Rp 85,7.¹⁰

Adanya perbedaan respon pasar terhadap masing-masing emiten perbankan syariah ini menegaskan bahwa *return* saham tidak hanya dipengaruhi laba bersih semata, melainkan sangat bergantung pada bagaimana investor menilai rasio risiko keuangan bank tersebut, khususnya melalui aspek likuiditas dan kecukupan modal. Dua rasio finansial yang menjadi indikator kesehatan dan batas toleransi risiko perbankan syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*.

FDR mencerminkan tingkat likuiditas dan kemampuan bank dalam menyalurkan dana DPK ke dalam bentuk pembiayaan. Secara industri per Desember 2025, OJK mencatat rata-rata FDR perbankan syariah berada pada level optimal sebesar 84,37%. Sebaliknya, jika FDR bergerak terlalu tinggi, bank berisiko mengalami kekeringan likuiditas, yang dapat memicu sentimen negatif bagi investor dan menurunkan *return* saham.¹¹

⁹ PT Bank Syariah Indonesia Tbk, *Laporan Keuangan Tahunan 2025*, (Jakarta: Bank Syariah Indonesia, 2026)

¹⁰ PT Bank BTPN Syariah Tbk, *Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi-Dividend Tunai 20042026* (Jakarta Selatan: PT Bursa Efek Indonesia, 2026), <https://share.google/6iAQ1rdr5XkPrGuA0> (17 Mei 2026).

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2025* (Jakarta Publikasi Resmi OJK, 2025)

CAR mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutupi potensi kerugian akibat penyaluran pembiayaan bermasalah. Fakta lapangan tahun 2025 memperlihatkan bahwa perbankan syariah Indonesia memiliki pertahanan modal yang sangat baik, dengan rata-rata CAR industri mencapai 25,07%, jauh di atas ambang batas minimum regulasi. Bagi investor bursa, tingginya rasio CAR ini memberikan sinyal keamanan bahwa emiten memiliki modal yang kuat dalam menghadapi volatilitas ekonomi global.¹²

Meskipun demikian hasil penelitian mengenai FDR dan CAR terhadap *return* saham menunjukkan temuan yang beragam dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Olivia Patricia, *et.al*, pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹³ Penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Maulidiyah, *et.al*, pada tahun 2023, menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR memberikan pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, likuiditas yang diukur dengan LDR juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembalian saham perusahaan perbankan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Aliffiana Fahrnis, *et.al*, tahun 2023, yang menunjukkan bahwa, variabel FDR dan CAR, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun secara simultan FDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.¹⁵ Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup pada tahun 2025, menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return*

¹² Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2025* (Jakarta Publikasi Resmi OJK, 2025)

¹³ Olivia Patricia, *et.al*, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan Di Indonesia," *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1 (2021).

¹⁴ Maulidiyah *et al.*, "Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Konferensi Nasional Vokasional* 2.1 (2023): 109.

¹⁵ Aliffiana Fahrnis, *et.al*, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Return Saham Bank," *Jurnal Neraca* 19.1 (2023).

saham, dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham¹⁶ Dan hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian Rizki Novianto Kasim, *et.al*, pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa LDR dan CAR ini tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi covid 19.¹⁷

Perbedaan temuan ini memperlihatkan adanya ketidak konsisten hasil penelitian, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperjelas hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap *return* saham khususnya pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh FDR dan CAR mempengaruhi *return* saham. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return* Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

¹⁶ Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup, “Bank Performance and Stock Returns: An Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indonesia,” *Oikonomia: Jurnal manajemen* 21.1 (2025).

¹⁷ Rizki Novianto Kasim dan Asrudin Hormati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Sektor Perbankan Pada Saat Pandemi Covid 19 Studi Kasus di BEI Periode 2020-2021,” *Open Access: Akuntansi* 4.2 (2023).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, akuntansi dan perbankan mengenai kinerja bank menggunakan FDR dan CAR serta menambahkan pengetahuan mengenai *return* saham khususnya pada bank syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Investor / Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi calon investor yang ingin berinvestasi di saham bank syariah dan untuk investor bank syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan evaluasi untuk melihat potensi bank syariah saat ini dan ke depannya.

b. Bank Syariah

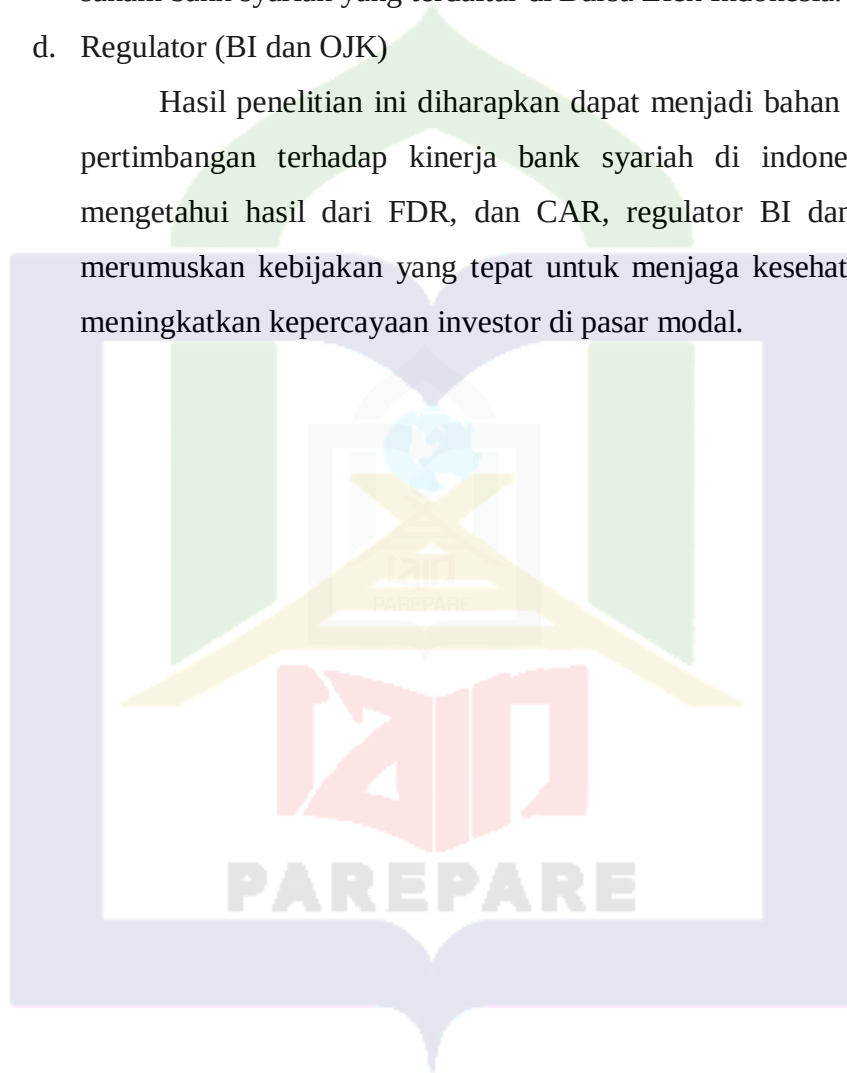
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja bank syariah ke depannya agar *return* saham bank dapat mengalami peningkatan yang lebih baik.

c. Akademik / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian yang lebih luas guna membantu menyempurnakan penelitian, khususnya penelitian *pengaruh financing to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return* saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Regulator (BI dan OJK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Dengan mengetahui hasil dari FDR, dan CAR, regulator BI dan OJK dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk menjaga kesehatan bank dan meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aliffiana Fahrurrozza, *et.al*, pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap *Return* Saham Bank”. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan bukti empiris tentang pengaruh *ratio* NPF, FDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang diunduh *website* Bursa Efek Indonesia serta *website* perusahaan. Analisis data yang digunakan yakni metode regresi linier berganda. Untuk sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 10 BUS dan UUS yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diunduh *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta *website* masing-masing perusahaan. Analisis data yang digunakan yakni metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF, FDR, GCG, NIM serta CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel NPF, FDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.¹⁸

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu *return* saham, serta variabel independen, yang meliputi FDR dan CAR, dengan objek penelitian pada bank umum syariah Indonesia. Adapun perbedaannya terdapat pada tahun penelitian, penggunaan rasio tambahan seperti NPF, ROA, NIM dan GCG pada penelitian terdahulu, yang tidak

¹⁸ Aliffiana Fahrurrozza, *et.al*, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Return Saham Bank,” *Jurnal Neraca* 19.1 (2023).

digunakan pada penelitian ini. Dan cakupan penelitian terdahulu yang juga melibatkan usaha syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Patricia, *et.al*, pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return* Saham Perbankan Di Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesehatan bank terhadap return saham perbankan. Objek penelitian 39 perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 dengan menggunakan metode purposive sampling, analisis data menggunakan program microsoft office excel 2010 dan evIEWS versi 10.0. Menurut hasil regresi data panel pada table 5 menunjukkan bahwa nilai t -hitung $>$ t -tabel yaitu $2.542048 > 1.97253$. Hasil tersebut menandakan bahwa modal (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap kembali saham, dari 39 bank terdapat 33 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 84,61%, 5 bank yang mengalami peningkatan CAR setiap tahunnya atau sebesar 12.82%, dan 1 bank yang mengalami penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 2. Hasil penelitian menunjukkan (1) risiko likuiditas yang diprosikan dengan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, (2) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, (3) *earnings* yang diprosikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, (4) *capital* yang diprosikan dengan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu *return* saham, serta variabel independen yang meliputi CAR, dan rasio yang mengukur penyaluran pembiayaan dengan DPK, dan objek penelitian pada sektor perbankan. Adapun perbedaannya terdapat pada tahun penelitian, rasio dan objek penelitian yang berfokus pada bank konvensional, dan

¹⁹ Olivia Patricia, *et.al*, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan Di Indonesia,” *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1 (2021).

penggunaan rasio tambahan seperti GOG dan ROE pada penelitian terdahulu yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah, *et.al*, pada tahun 2023 dengan judul “Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan pengaruh positif yang berpengaruh terhadap pengembalian saham perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu likuiditas yang diukur dengan LDR juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan saham perusahaan perbankan. Lebih lanjut, ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan NPM mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengembalian saham perusahaan perbankan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, faktor-faktor ini menjadi penting dalam menganalisis dan memprediksi pengembalian saham perusahaan perbankan di pasar modal.²⁰

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu *return* saham, serta variabel dependen yang memperhitungkan penyaluran pembiayaan dengan DPK dan kecukupan modal, serta objek penelitian sektor perbankan, adapun perbedaannya terdapat pada tahun penelitian, rasio dan objek penelitian yang berfokus pada bank konvensional.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup pada tahun 2025, dengan judul penelitian “*Bank Performance and Stock Returns: An Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indonesia*.” Tujuan penelitian ini berfokus pada rasio keuangan dan perbedaan antara bank konvensional dan bank islam untuk memahami dampaknya terhadap

²⁰ Maulidiyah *et al.*, “Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Konferensi Nasional Vokasional 2.1* (2023): 109.

pengembalian saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2023. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menganalisis data dari 37 laporan tahunan bank. *Generalized Method of Moments* (GMM) menggunakan STATA 17 diterapkan untuk memastikan hasil yang akurat. Temuan menunjukkan bahwa NPL dan ROE berdampak negatif terhadap *return* saham, sedangkan CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Disisi lain, manajemen likuiditas bank islam, yang diukur dengan ROE dan LDR menunjukkan efek yang lebih positif terhadap *return* saham dibandingkan dengan bank konvensional.²¹

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu *return* saham, serta variabel independen yang memperhitungkan penyaluran pembiayaan dan kecukupan modal, serta objek penelitian yaitu sektor perbankan. Adapun perbedaannya terdapat pada tahun penelitian, rasio dan objek penelitian yang berfokus pada bank konvensional sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bank syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Novianto Kasim dan Asrudin Hormati, pada tahun 2023, dengan judul penelitian “Analisis Faktor Yang mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor perbankan pada saat pandemi Covid 19 Studi Kasus di BEI Periode 2020-2021.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham khususnya diperusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun faktor-faktor tersebut adalah *NonPerforming Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Dan *Capital Adequacy Ratio*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian. Metode

²¹ Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup, “Bank Performance and Stock Returns: An Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indonesia,” *Oikonomia: Jurnal manajemen* 21.1 (2025).

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tanpa menggunakan kriteria sampel tertentu. Pengujian ini menggunakan analisis data panel untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel NPL tidak berpengaruh terhadap *return* saham, variabel LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *return* saham²²

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu *return* saham, serta variabel independen yang memperhitungkan penyaluran pembiayaan dan kecukupan modal, serta objek penelitian yaitu sektor perbankan. Adapun perbedaanya terdapat pada tahun penelitian, rasio dan objek penelitian yang berfokus pada bank konvensional sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bank syariah.

²² Rizki Novianto Kasim dan Asrudin Hormati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Sektor Perbankan Pada Saat Pandemi Covid 19 Studi Kasus di BEI Periode 2020-2021,” *Open Access: Akuntansi* 4.2 (2023).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal

Signaling theory atau teori sinyal merupakan suatu konsep penting dalam ekonomi dan keuangan yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan manajemen perusahaan. Teori ini dikenalkan oleh Michael Spence pada 1973. Kondisi perusahaan, data laporan keuangan tahunan, atau informasi lain yang bisa diamati secara langsung maupun yang memerlukan analisis lebih mendalam untuk dipahami, termasuk dalam sinyal yang dimaksud. Semua informasi yang didapatkan menjadi faktor penilaian investor ketika pengambilan keputusan. Pihak manajemen harus memberikan informasi yang relevan agar bermanfaat bagi pihak investor. Sinyal positif dari pemegang saham dapat ditandai oleh peningkatan harga saham yang berkelanjutan, yang disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang baik.²³

Investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan faktor internal perusahaan yang dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.²⁴ Laporan keuangan harus baik dan benar sehingga investor mudah untuk melihat kondisi perusahaan karena tambahan modal tidak selalu dari bank tetapi juga bisa dari investor.²⁵

²³ Citra Yasmin Salsabila *et al.*, “Dampak Capital Adequacy Ratio, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023),” *JMWE: Jurnal Media Wahana Ekonomika* 22.1 (2024). 48

²⁴ Alexander Bagaswara dan Lela Nurlaela Wati, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Dengan Moderasi Good Corporate Governance (GCG),” *Jurnal Ekonis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* 10.2 (2020).

²⁵ Sri Wahyuni Nur, *Buku Ajar Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h 9

2. Teori *Agency Theory*

Hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) merupakan inti dari *agency theory* dan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan akuntansi serta pengelolaan perusahaan. Dalam konteks ini, pemilik perusahaan sering kali adalah pemegang saham, bertindak sebagai prinsipal yang memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola operasi perusahaan dan membantu keputusan terkait bisnis. Namun, kenyataannya sering kali terjadi ketidaksejajaran kepentingan antara keduanya, yang menyebabkan masalah bagi perusahaan dalam hal mengelola dan pelaporan keuangan.²⁶

Tujuan dari manajer dan pemegang saham sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi, sering kali manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham atau melakukan Tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga terjadi konflik antara manajer perusahaan dan pemegang sahamnya.²⁷

3. Teori *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasinya. Komponen *return* saham yang memungkinkan investor meraih keuntungan adalah dividen,

²⁶ Intan Lifinda Ayuning Putri, et.al, *Teori Akuntansi untuk Dunia Bisnis Membuka Jalan Riset yang Relevan dan Berdampak*, (PT Rajagrafindo Persada: Depok, 2025).

²⁷ Muljanto Siladjaja, *Teori Akuntansi Positif Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*, (CV. Mega Press Nusantara: Jawa Barat, 2023).

saham bonus, dan *capital gain*. *Return* itu sendiri dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.²⁸

Return saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Pembagian dividen yang tinggi akan diikuti dengan kenaikan harga saham dan *return* saham. Kenaikan dividen merupakan tanda dari manajemen kepada investor bahwa di masa mendatang perusahaan akan memperoleh penghasilan yang baik. Hal tersebut dapat dijadikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan berdampak baik pada *return* saham.²⁹

b. Ayat Mengenai *Return* Saham

Return saham dalam islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya di dunia sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Terjemahnya:

Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu'ah/62:10).³⁰

Menurut afsir ibnu katsir, ayat diatas mengandung makna (apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi) perintah ini menunjukkan pengertian ibadah atau boleh (dan carilah) carilah rezeki

²⁸Versiandika Yudha Pratama, *et.al*, *Pengesahaan Undang-Undang Ibu Kota Negara Nusantara Good News or Bad Nesw For Investor (Pendekatan Event Study)*, (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023). 23

²⁹ Muhajirin Al-Alamin, *et.al*, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Emas* 6.2 (2025): 451.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Surah Al-Jumu'ah/ 62:10, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.

(karunia Allah, dan ingatlah Allah) dengan ingatan (sebanyak-banyaknya supaya kalian beruntung) yakni memperoleh keberuntungan. Hubungan ayat tersebut dengan *return* saham adalah bahwa dalam berinvestasi hal tersebut sesuai dengan anjuran ayat di atas yang menyeru manusia untuk mencari rezeki sebanyak-banyaknya tanpa melalaikan kewajibannya dalam beribadah menyembah Allah SWT.³¹

Ayat yang membahas pentingnya berinvestasi saham. Allah berfirman QS. Surah Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
١٨

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Surah Al-Hasyr/59:18).³²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pandangan islam tentang investasi adalah sangat penting dan perlu persiapan, yaitu orang-orang beriman disuruh agar mempersiapkan diri untuk hari esok. Sebagai seorang yang beriman, komitmen untuk bertaqwa kepada Allah harus dimiliki, karena taqwa kepada Allah merupakan investasi manusia di dunia agar di akhirat kelak memperoleh keuntungan.³³

c. Jenis-Jenis *Return* Saham

³¹ Faizzatus Sholihah dan Marentha Ika Prajawati, “Hubungan Profitabilitas dan Return Saham: Arus Kas Operasi Sebagai Pemoderasi,” *JIHBIJ: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 1.2 (2017): 101.

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S Surah Al-Hasyr/ 59:18, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.

³³ Irdlon Sahil, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi,” *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3.1, (2021).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham dapat menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.³⁴

- 1) *Expected Return*, merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan di masa depan disebut *expected return*. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang bersifat sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.³⁵
- 2) *Realized Return*, merupakan *return* yang telah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data historis perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang. *Realized Return*, tingkat pengembalian yang telah terjadi dihitung berdasarkan data historis. *Realized return* penting karena digunakan sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan dan sebagai dasar dalam menentukan *Expected Return* untuk mengukur risiko di masa mendatang. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan

³⁴ Ika Mahkota Putri dan Hadei, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada PT. Arwanwa Citra Mulia, Tbk," *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 8.2 (2025).

³⁵ M.G.L. Nan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)" 17.18 (2021).

dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang.³⁶

d. Komponen *Return* Saham

Investor perlu memahami bahwa sumber pendapatan dalam investasi khususnya investasi saham dapat berupa dua komponen yaitu dividen dan *yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi dan *Capital Gain (Loss)* komponen *return* yang mencerminkan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.³⁷

- 1) *Yield*, merupakan komponen *return* yang berkaitan dengan jalannya kinerja organisasi bukan didasarkan pada perubahan nilai saham ataupun obligasi. Nilai *yield* akan diperoleh secara periodik dari suatu investasi yang dilakukan. Dalam obligasi, nilai *yield* diwakili dari besarnya bunga yang diterima oleh investor, sedangkan dalam investasi saham nilai *yield* ditunjukkan dari besarnya dividen yang diterima investor.
- 2) *Capital Gain/Loss*, merupakan hasil yang diperoleh dikarenakan terdapat kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga (saham, obligasi) yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. *Capital gain* berkaitan dengan perubahan harga sekuritas.

Komponen *return* tersebut, maka sebagai investor dapat memperkirakan total *return* yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan *yield* dan *capital gain*. Perlu diketahui bahwa nilai *yield* paling rendah adalah nol, sedangkan nilai *capital gain* bisa positif (*gain*) atau negatif (*loss*) sehingga secara matematis, total *return* dapat diformulasikan sebagai berikut:³⁸

³⁶ Ananda Anugrah Nasution, *Manajemen Keuangan*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi, 2024).

³⁷ Wilman San Marino dan Tine Badriantini, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Madiun: Cv. Bayra Cendekia Indonesia, 2021).

³⁸ Ade Suryana *et.al*, *Manajemen Risiko Investasi Dan Keuangan*, (Jawa Barat: Wisina Media Utama, 2025).

e. Rumus *Return Saham*

Rumus *return* saham yaitu:³⁹

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* saham Individual

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = *Price*, yaitu untuk harga sebelumnya (kemarin, bulan lalu, tahun lalu dan sebagainya $t-1$).⁴⁰

f. Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*.

Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham. Dengan demikian, dari sudut pandang investor, kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk. Ada faktor yang bersifat fundamental ada juga yang bersifat makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, keamanan, dan faktor lainnya.⁴¹

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan

³⁹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2016).

⁴⁰ Aliffiana Fahrurisa, *et.al*, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Return Saham Bank," *Jurnal Neraca* 19.1 (2023).

⁴¹ Sitti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*, (Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing, 2024).

menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang bakal ditanggung oleh investor. Analisis faktor-faktor fundamental biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.⁴²

- 1) FDR merupakan perbandingan antara penyaluran pembiayaan dengan penghimpunan dana pihak ketiga dari nasabah yang memanfaatkan jasa lembaga sebagai penghimpun dana yang dilakukan pihak bank.⁴³
- 2) CAR merupakan perbandingan modal dengan aset tertimbang menurut risiko. CAR menggambarkan tingkat permodalan bank guna menutupi aset yang menurun karena kerugian dari kredit yang diberikan.⁴⁴

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. **Pengertian FDR**

Financing to Deposit Ratio yang dianalogikan dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.⁴⁵ Bank syariah menyediakan layanan dan produk keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan komersial dan sosial nasabahnya⁴⁶. Bank syariah secara prinsip mengajarkan tiga pilar pokok yaitu akidah, syariah, dan akhlak.⁴⁷

⁴² Sitti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*, (Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing, 2024).

⁴³ Anum Nuryani dan Karolina, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) serta Implikasinya Terhadap Return Saham Di BTPN Syariah 2019-2021," *JIMF: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 5.3 (2022).

⁴⁴ I Kadek Yoga Sumerta Dana, *et.al*, "Pengaruh CAR Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan LDR Sebagai Variable Moderasi," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4.2 (2024).

⁴⁵ Yeni Fitriani Somantri, *et.al*, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *BAKI: Berkah Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2 (2019): 63.

⁴⁶ Rismala, *et.al*., *Akuntansi Syariah Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2024), h 85

⁴⁷ I Nyoman Budiono, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), h 79.

FDR merupakan salah satu parameter penting dalam menilai tingkat kesehatan likuiditas suatu bank. Rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah illikuid.⁴⁸

Rasio ini pada dasarnya menunjukkan sejauh mana dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan, Semakin besar dana pembiayaan yang disalurkan, maka potensi penurunan tingkat likuiditas bank pun meningkat. Namun demikian, dari sudut pandang bank, peningkatan penyaluran pembiayaan diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang optimal. FDR mengindikasikan persentase dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan menjadi pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar peran bank syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran pembiayaan. Meski begitu, FDR yang terlalu tinggi juga berisiko terhadap likuiditas. Rasio ini sejajar dengan *Loan to Deposit Ratio* dalam perbankan konvensional.⁴⁹

Rasio ini merupakan perbandingan pembiayaan yang dibagikan bank dengan uang yang dikumpulkan dari pihak ketiga oleh bank.⁵⁰ FDR mengukur seberapa Besar dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Rasio FDR yang ideal menunjukkan kemampuan bank dalam

⁴⁸Sri Wahyuni Nur, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2025), h 34

⁴⁹Budi Gautama Siregar, *Manajemen Keuangan Syariah: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2025).

⁵⁰ Sinta Amelia Dwi Regianingsih dan Muhammad Sholahuddin, “Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Qard Financing dan Financing to Deposit Ratio (FDRD) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variable Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia,” *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi* 8.1 (2025): 316.

menyalurkan dana secara efektif dan menjaga likuiditas. Tingkat FDR yang terlalu rendah menunjukkan kurangnya optimalisasi dana, sementara FDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas.⁵¹

b. Rumus FDR

Keberhasilan suatu bank syariah dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi sebuah pembiayaan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Interpretasi FDR

Tabel 2.1 Skala Pengukuran *Financing To Deposit Ratio*

FDR	Peringkat	Kriteria
75% < FDR < 85%	1	Sehat
85% < FDR < 100%	2	Cukup Sehat
100% < FDR < 120%	3	Kurang Sehat
FDR > 120%	4	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia, 2012

Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%. Nilai FDR dibawah 80%, dapat dikatakan bahwa bank tidak efektif dalam penggunaan dana pihak ketiga untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Jika nilai FDR melebihi 100%, maka sisa % yang terdapat pada nilai FDR, kemungkinan dana yang digunakan dalam pembiayaan bukan lagi dana pihak ketiga, melainkan dana dari pihak kedua, jika nilai FDR melebihi standar yaitu 110% dikhawatirkan akan adanya *maturity gap* yaitu ada selisih jatuh tempo

⁵¹ Febby Mutiara Putri, *et.al*, "Pengaruh Dana Ketiga, BOPO dan FDR Terhadap Return on Assets," *RIGGS: Department of digital business Journal of Artificial Intelligence and Digital Busines* 4.2 (2025): 2.

antara pembiayaan bank dengan jatuh tempo REPO yang dapat menyebabkan kerugian dan menurunkan profitabilitas.⁵²

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Pengertian CAR

Capital (modal) adalah penilaian kecukupan modal bank untuk menutupi risiko yang terjadi pada masa sekarang dan untuk mengantisipasi eksposur risiko di masa depan. Dalam menilai permodalan, bank harus mematuhi peraturan bank indonesia yang mengatur jumlah modal minimum yang harus disediakan oleh bank umum. Selain itu, tingkat kecukupan modal bank juga berkaitan dengan tingkat risiko yang mereka tanggung.⁵³ Semakin tinggi rasio CAR, maka mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya. CAR menampakkan kemampuan permodalan sendiri menutupi aktiva bank yang mengandung risiko, diantaranya kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain, dan sebagainya. CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung potensi risiko kerugian yang dihadapi oleh bank.⁵⁴

Rasio ini merupakan rasio kewajiban dalam memenuhi modal minimum dengan bertujuan untuk menjaga likuiditas bank dan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), rasio ini merupakan rasio kecukupan modal dari perbankan dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR

⁵² Muhammad Faizal Fachri Mahfudz, “Analisi Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019),” *Diponegoro Journal Of Management* 10.1 (2021).

⁵³ Elva Farihah *et.al*, *Kepatuhan Dan APU-PPT Konsep Dan Aplikasinya Dalam Tata Kelola Bisnis Bank* (Jawa Timur: Air Langga University Press, 2024).

⁵⁴ Sitti Masyita, “Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Beberapa Bank Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia” 3, no. 3 (2024): 155.

maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko.⁵⁵

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap Pinjaman/aktiva produktif yang berisiko. Sedangkan modal yang terlalu kecil dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk melakukan ekspansi serta akan memengaruhi penilaian khususnya para deposan, debitur serta pemegang saham. Dengan kata lain, besar kecilnya permodalan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perolehan laba bank.⁵⁶

⁵⁵ Chamariyah, *et.al*, "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan Pembiayaan Tidak Lancar (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2019-2023," *JUMMA45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 4.1 (2025).

⁵⁶ Isra Khoirani Ritongan dan Ifa Nurmasari, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada PT Bank Mega Tbk PERIODE 2015-2024," *JPTIM Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin* 1.3 (2025): 2.

b. Rumus CAR

Kecukupan modal yang dimiliki bank syariah dalam mengatasi risiko kerugian yang bisa saja terjadi, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

c. Interpretasi CAR

Tabel 2.2 Skala Pengukuran *Capital Adequacy Ratio*

CAR	Peringkat	Predikat
$\text{CAR} > 12\%$	1	Sangat sehat
$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	3	Cukup sehat
$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$	4	Kurang sehat
$\text{CAR} \leq 6\%$	5	Tidak sehat

Sumber: Surat Edaran BI No.6/23/DPNP Tahun 2024

6. Keterkaitan Antar Variabel

a. *Financing To Deposit Ratio Terhadap Return Saham*

FDR adalah rasio yang membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. Risiko ini merupakan rasio likuiditas yang merefleksikan kemampuan suatu bank untuk memenuhi permintaan dana pinjaman dan investasi.⁵⁸ FDR yang tinggi menandakan meningkatkan risiko gagal bayar. Semakin banyak kemungkinan gagal bayar menyebabkan risiko kebangkrutan yang tinggi karena kuantitas pembiayaan yang diberikan tidak

⁵⁷Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020).

⁵⁸ Ajeng Kartika Galuh dan Anisa Fitria Utami, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam* (Malang: UB Press, 2022).

sesuai dengan kualitas dana pihak ketiga. Penurunan pendapatan bank dapat menurunkan bagi hasil yang akan menurunkan *return* saham, yang berarti investor akan sulit percaya pada pengelolaan bank.⁵⁹ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup pada tahun 2025, yaitu likuiditas bank islam, yang diukur dengan LDR menunjukkan efek yang lebih positif dan signifikan terhadap *return* saham.⁶⁰ Dan penelitian Maulidiyah, *et.al*, pada tahun 2023, menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan LDR juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembalian saham perusahaan perbankan.⁶¹

b. Capital Adequacy Ratio Terhadap Return Saham

CAR adalah rasio yang membandingkan modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki suatu bank syariah. Tingginya CAR mencerminkan naiknya modal perbankan dan menandakan bank dapat mengembangkan bisnis dengan keamanan tinggi maka sinyal positif yang diberikan kepada investor, sehingga berdampak pada kenaikan *return* saham. Tingginya CAR mencerminkan situasi bank tersebut semakin sehat sehingga menyakinkan investor untuk selalu berinvestasi.⁶² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Olivia Patricia, *et.al* pada tahun 2021, yaitu *capital* yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁶³ Dan penelitian Maulidiyah, *et.al*, pada tahun 2023,

⁵⁹ Retno Wulandari, "Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 16.2 (2022): 190.

⁶⁰ Wibien dan Yusup, "Bank Performance and Stock Returns: An Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indonesia."

⁶¹ Maulidiyah *et al.*, "Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Konferensi Nasional Vokasional* 2.1 (2023): 109.

⁶² Yanti dan Eny Purwaningsih, "Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perbankan Konvensional di IDX Tahun 2021-2023," *JSB: Jurnal Sketsa Bisnis* 11.1 (2024).

⁶³ Olivia Patricia, *et.al*, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan Di Indonesia," *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1 (2021).

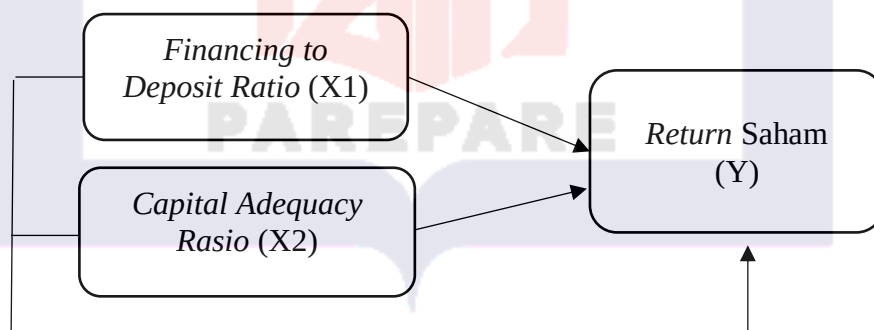
menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR memberikan pengaruh positif dan signifikan.⁶⁴

C. Kerangka Pikir

Rancangan penelitian atau kerangka pikir dapat diartikan sebagai model penelitian yang terdiri dari berbagai variabel independen dan variabel dependen menjadi satu kesatuan. Didalam rancangan penelitian akan tergambar alur penelitian yang akan dibuat baik hubungan atau pengaruh antara variabel yang akan diteliti dengan dukungan teori yang relevan.

Model konsep penelitian akan menganalisis pengaruh “*Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, terhadap *return* saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return* saham, sementara variabel independent dalam penelitian ini yaitu *Financing to Deposit Ratio (X1)*, dan *Capital Adequacy Ratio (X2)*, Berikut bentuk gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber Data Diolah (2025)

⁶⁴ Maulidiyah *et al.*, “Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Konferensi Nasional Vokasional 2.1* (2023): 109.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis selalu berbentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dikatakan jawaban sementara dari rumusan masalah.⁶⁵ Pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih secara eksplisit ataupun implisit yang siap diuji secara empiris.⁶⁶

- H₁: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H₂: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H₃: *Financing to Deposit Rasio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

⁶⁵ Dani Nur Saputra *et.al*, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022).

⁶⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), h 28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.⁶⁷

Penelitian asosiatif adalah studi untuk menentukan kadar hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk memperjelas pengaruh antar variabel.⁶⁸ Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dengan menggunakan data numerik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl.A.P. Pettarani No.9, kelurahan Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.

2. Waktu penelitian,

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

⁶⁷ Meci Nilam Sari, *et.al*, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep & Aplikasi)* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

⁶⁸ Bidjaksana Arief Fateqah dan Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori dan Praktek Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jawa tengah: Anak Hebat Indonesia, 2024).

⁶⁹ Sella Amelia dan Windy Audya, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar," *JIIIC: Journal Intelek Insan Cendikia*, 2.4, (2025)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian dan juga merupakan suatu keseluruhan dari variabel penting yang akan diteliti.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁷¹ Pada penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, seluruh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2025 dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Bank Syariah di BEI

No	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)
2	Bank BSI Syariah Tbk (BRIS)
3	Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
4	Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

⁷⁰ Diah Puspita, *Social Science Methods Metode Penelitian Ilmu Sosial* (EduGorilla Commur Pvt. Ltd, 2025).

⁷¹ Sudaryono, *Statistika Probabilitas Bidang Teknik dan Komputer* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder.⁷² Data sekunder diambil dari data laporan keuangan tahunan yang diterbitkan bank syariah melalui situs resmi <https://www.idx.co.id> dan www.ojk.go.id.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui mengenai narasumber.⁷³

2. Pengelolaan Data

Pada penelitian ini pengelolaan data menggunakan aplikasi *EViews 14* (*Econometric Views*), yaitu program komputer berbasis windows yang banyak dipakai untuk Analisa statistika dan ekonometri jenis runtun waktu. Eviews juga mempunyai kemampuan untuk melakukan uji-uji hipotesis baik parametrik maupun non parametrik.⁶¹

Metode ini digunakan sebagai alat bantu utama dalam proses pengelolaan dan analisis data mengenai penelitian *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* pada bank syariah yaitu Bank BTPN Syariah, Bank BSI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aladin Syariah. Dengan pengelolaan data menggunakan EViews 14 peneliti dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁷² Selfi Budi Helpiastuti *et.al.*, *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi Teknik dan Pendekatan Metodologis* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025).

⁷³ Hamdi Agustin, *Buku Referensi Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Konsep Dan Contoh Penelitian)* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independent yang memengaruhi variabel lain.⁷⁴

Financing To Deposit Ratio (X1)

FDR adalah *ratio* yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan DPK menjadi sebuah pembiayaan. FDR diukur dengan memperhitungkan jumlah pembiayaan dengan total DPK yang dihimpun bank syariah periode 2025.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{DPK} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (X2)

CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank syariah untuk menutupi risiko yang terjadi. Dengan memperhitungkan modal dan asset tertimbang menurut resiko pada bank syariah periode 2025

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{ATMR} \times 100\%$$

Return Saham (Y)

Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh investor saat berinvestasi pada saham. Dengan memperhitungkan harga periode saat ini dikurang dan dibagi harga periode lalu, pada bank syariah periode

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

⁷⁴ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrument harus memiliki skala yang jelas.⁷⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Data panel yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar, dan menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.⁶ Dengan mengukur variabel penelitian menggunakan skala rasio.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesisi yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif yang mengandalkan data berupa nilai dan angka, analisis data dilakukan menggunakan statistik.⁷⁶

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pegujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas.⁷⁷

⁷⁵ Nurhaliza, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Dividend Payput Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)nTahun 2021-2023” (Skripsi Sarjana:Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, 2024).

⁷⁶ Sri Yani Kusumastuti, *et.al.*, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁷⁷ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*, (Cahaya Harapan: Yogyakarta, 2022)

a. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel dependen maka hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen menjadi terganggu. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: Melihat nilai toleransi: Jika nilai *tolerance* > 0.05 maka artinya tidak terjadi multikoliniearitas terhadap data yang diuji. Dan Jika nilai *tolerance* < 0.05 .⁷⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas, dan jika varians tidak sama disebut heteroskedastisitas.⁷⁹ Salah satu metode umum untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.⁸⁰

2. Analisis Regresi Data

Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipakai untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Manfaat regresi linear berganda ini untuk analisis regresi lebih akurat. Penggunaan analisis regresi berganda dapat memprediksi variabel terikat dan nilai variabel bebas lebih akurat. Tujuan regresi linear berganda ini untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen

⁷⁸ Asep Mulyana *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar:CV. Tohar Media, 2024)

⁷⁹ Sitti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*, (Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing, 2024).

⁸⁰ Ihsan Mulia Siregar, *SPSS Otodidak: Paduan Praktis Analisis Data Penelitian*, (CV Gapura Pustaka: Jawa Timur, 2026), 73

(variabel Y), berdasarkan nilai variabel independen (Variabel X) yang diketahui. Hasil analisis yaitu koefisien masing-masing variabel independen.

Regresi linear berganda disebut juga analisis variabel bebas lebih dari satu. Contoh regresi berganda yaitu X1, X2, menjadi variabel independen. Sedangkan variabel Y adalah variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y_{it}	:	<i>Return Saham</i>
X_1	:	<i>Financing To Deposit Ratio</i>
X_2	:	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
α	:	Konstanta ⁸¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji signifikan Parsial atau uji T bertujuan memperlihatkan besarnya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas yang lainnya adalah tetap. Pengujian ini menggunakan acuan nilai signifikansi dari setiap variabel independennya. Jika nilai probabilitas dari t- statistik > 0,05 maka secara parsial pengaruh variabel tersebut tidak signifikan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas t-statistik < 0.05 maka secara parsial variabel tersebut berpengaruh signifikan.⁸²

⁸¹ Tutik Pebrianti *et.al.*, *Buku Ajar Manajemen Operasional* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).78

⁸² Asrah, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah" (Skripsi: Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, 2025).

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Variabel terikat yaitu FDR dan CAR. Jika hasil dari FDR dan CAR terhadap *return* saham dibawah 0,05 maka variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $p < 0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen begitupun berlaku sebaliknya, jika $p > 0,05$ maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸³

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menentukan seberapa besar (dalam presentasi) perubahan dalam y dapat dijelaskan oleh perubahan dalam x . koefisien determinasi dapat dengan mudah ditentukan dari hasil perhitungan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku dependen.⁸⁴ Nilai adjusted R^2 besarnya antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Adjusted R^2 dikatakan baik jika semakin mendekati 1, nilai adjusted $R^2 = 1$ berarti variabel independent berpengaruh sempurna pada variabel dependen, sedangkan jika adjusted $R^2 = 0$ maka tidak ada pengaruh variabel independent pada dependen.⁸⁵

⁸³ Rasidah, "Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI" (Skripsi, Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga keuangan syariah, 2025).

⁸⁴ Mulyana, *et.al*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2024): 77

⁸⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing to deposit ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return* saham, dan objek penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank BTPN Syariah Tbk, Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan Bank Aladin Syariah Tbk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi bank yang diteliti dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi EViews 14 untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

1. *Financing To Deposit Ratio*

Variabel FDR dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank syariah, yaitu kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menyalurkan dana pihak ketiga menjadi sebuah pembiayaan. FDR yang terlalu rendah menandakan suatu bank syariah kurang optimal dalam memutar dananya dan FDR yang melampaui batas aman akan meningkatkan risiko likuiditas.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan *Financing To Deposit Ratio*
Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025

Tahun	Nama Bank	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)
2025	BTPN Syariah Tbk	10.352.755	12.209.558	84,79
2025	Bank Syariah Indonesia Tbk	318.843.761	380.488.302	83,74
2025	Panin Dubai Syariah Tbk	13.775.862	14.495.023	95,04
2025	Bank Aladin Syariah Tbk	5.233.800.	8.762.636.	59,72

Sumber Data: Laporan Tahunan Bank Syariah, 2025

Tabel 4.1 di atas menyajikan data perbandingan rasio FDR dari empat Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2025, yang menunjukkan tingkat likuiditas masing-masing bank dalam mengelola pembiayaan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Berdasarkan data tersebut, Panin Dubai Syariah Tbk mencatat rasio tertinggi sebesar 95,04%, di ikuti oleh BTPN Syariah Tbk 84,79%, Bank Syariah Indonesia Tbk 83,74% dan Bank Aladin Syariah Tbk yang memiliki rasio terendah pada angka 59,72%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BTPN, Bank Syariah Indonesia dan Panin Dubai Syariah memanfaatkan dana pihak ketiga dengan baik untuk disalurkan menjadi bentuk pembiayaan. Sementara itu Bank Aladin Syariah belum optimal mengelola DPK dengan baik.

2. *Capital Adequacy Ratio*

Variabel CAR dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal suatu Bank Syariah, yaitu kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menyerap potensi kerugian yang mungkin timbul dari aset-aset yang mengandung risiko. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki ketahanan modal yang kuat untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis, sekaligus menjaga kepercayaan nasabah. Sebaliknya CAR

yang rendah menunjukkan bahwa bank kurang mampu menanggung risiko asetnya, sehingga rentan terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi

Tabel 4.2

**Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio*
Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025**

Tahun	Nama Bank	Modal	ATMR	Rasio (%)
2025	BTPN Syariah Tbk	9.998.739	16.582.381.	57.74
2025	Bank Syariah Indonesia Tbk	51.952.874.	229.914.228	22,00
2025	Panin Dubai Syariah Tbk	2.552.023.949	13.534.176.511	18,86
2025	Bank Aladin Syariah Tbk	3.273.658	6.188.095.	52,45

Sumber Data: Laporan Tahunan Bank Syariah, 2025

Tabel 4.1 di atas menyajikan data kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) pada empat Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2025, yang dihitung dari perbandingan antara modal terhadap aset tertimbang menurut risiko. Berdasarkan data tersebut, BTPN Syariah Tbk mencatatkan rasio tertinggi sebesar 57,74%, diikuti oleh Bank Aladin Syariah Tbk 52,45%, Bank Syariah Indonesia Tbk 22,00% dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan rasio terendah sebesar 18,86%. Hal ini menunjukkan bahwa empat Bank Syariah memiliki kecukupan modal yang baik, meskipun Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai kecukupan modal yang lebih rendah dibandingkan bank lainnya, hal ini masih dalam kategori aman dan baik karena nilai kecukupan modal yang baik >8%.

3. *Return saham*

Variabel *return* saham dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keuntungan atau imbal hasil yang diperoleh investor atas investasi saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return* saham mencerminkan perubahan harga saham dari periode ke periode. Nilai *return* yang positif menandakan adanya *capital gain* dan nilai *return* saham yang negatif menandakan *capital loss*

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Return* Saham

Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2025

Tahun	Nama Bank	P_{it}	P_{it-1}	(%)
2025	BTPN Syariah Tbk	1.205	925	30,27
2025	Bank Syariahi Indonesia Tbk	2.230	2.730	-18,31
2025	Panin Dubai Syariah Tbk	53	50	6,00
2025	Bank Aladin Syariah Tbk	950	825	15,15

Sumber Data: Laporan Tahunan Bank Syariah, 2025

Tabel 4.3 di atas menyajikan hasil perhitungan *return* saham empat Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025 dengan menggunakan selisih harga penutupan periode berjalan terhadap periode sebelumnya. Hasil ini menunjukkan adanya variasi kinerja imbal hasil, di mana Bank Syariah mencatat *return* tertinggi sebesar 30,27% diikuti oleh Bank Aladin Syariah Tbk sebesar 15,15% dan Panin Dubai Syariah Tbk 6,00% yang mencerminkan pertumbuhan positif secara moderat bagi investor. sebaliknya Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan hasil negative sebesar -18,31% yang mengindikasikan adanya penurunan harga saham selama periode tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Pemilihan Model

a. Hasil Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat digunakan antara *fixed effect* dan *common effect*. Dalam pengujian ini, nilai probabilitas pada bagian *cross-section chi-square* dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria penarikan kesimpulannya adalah apabila nilai probabilitas lebih besar dari α , maka *common effect* model yang terpilih.⁸⁶

Tabel 4.4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.264506	(3,42)	0.2988
Cross-section Chi-square	4.150700	3	0.2456

Sumber Data: Output EViews 14

Hasil tabel 4.4 spesifikasi model menggunakan uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yaitu nilai Prob $0,2456 > 0,05$, oleh karena itu model yang paling tepat digunakan adalah *common effect* (CEM), untuk memastikan apakah model CEM merupakan model yang terbaik maka harus dilanjutkan ke uji *Lagrange Multiplier* untuk membandingkan model CEM dengan *Random Effect Model* (REM).

⁸⁶ Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?, (CV. Adanu Adimata: Jawa barat, 2021), 91

b. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Uji lagrange multiplier digunakan untuk menentukan estimasi yang lebih sesuai antara *common effect* dan *random effect* dalam analisis regresi data panel. Pengujian ini menggunakan probabilitas *breusch-pagan* di bandingkan dengan nilai α (0,05). Kriteria penarikan kesimpulannya adalah apabila nilai probabilitas lebih besar dari α , berarti *common effect* model yang terpilih.⁸⁷

Tabel 4.5 Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.536310 (0.2152)	3.996902 (0.0456)	5.533212 (0.0187)
Honda	-1.239480 (0.8924)	1.999225 (0.0228)	0.537221 (0.2956)
King-Wu	-1.239480 (0.8924)	1.999225 (0.0228)	-0.173220 (0.5688)
Standardized Honda	-0.621174 (0.7328)	2.163360 (0.0153)	-2.295433 (0.9891)
Standardized King-Wu	-0.621174 (0.7328)	2.163360 (0.0153)	-2.901471 (0.9981)
Gourieroux, et al.	--	--	3.996902 (0.0567)

Sumber Data: Output EViews 14

⁸⁷Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?*, (CV. Adanu Adimata: Jawa barat, 2021),

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *probabilitas Cross-section Breusch-Pagan* adalah sebesar 0,2152 yang artinya nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yaitu $0,2152 > 0,05$. Hal ini membuktikan tidak terdapat *random effect* yang signifikan maka model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model* (CEM).

2. Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independent didalam model regresi. Peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independent. Rule of thumb dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika rendah maka tidak mengandung unsur multikolinearitas.⁸⁸

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0,562869
X2	-0,562869	1.000000

Sumber Data: Output EViews 14

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi parsial antara variabel independent *Financing to Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) sebesar -0,562869. Nilai korelasi yang bernilai negatif ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel

⁸⁸ Agus Tri Basuki, *Buku praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, (Danisa Media: Yogyakarta, 2014).

tersebut. nilai korelasi antar variabel $-0,562869 < 0,85$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu, jika nilai signifikasi (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dalam model regresi. sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.⁸⁹

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/26 Time: 09:46				
Sample: 2025M01 2025M12				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.334826	8.280792	0.885764	0.3805
X1	-0.020090	0.079180	-0.253730	0.8009
X2	-0.004823	0.061118	-0.078914	0.9375
R-squared	0.001561	Mean dependent var		5.447270
Adjusted R-squared	-0.042814	S.D. dependent var		5.829075
S.E. of regression	5.952550	Akaike info criterion		6.465978
Sum squared resid	1594.478	Schwarz criterion		6.582928
Log likelihood	-152.1835	Hannan-Quinn criter.		6.510174
F-statistic	0.035178	Durbin-Watson stat		2.065456
Prob(F-statistic)	0.965460			

Sumber Data: Output EViews 14

Tabel 4.7 di atas menunjukkan Nilai prob *Financing to Deposit Ratio* (X1) 0,8009 dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) 0,9375. Kedua variabel memiliki nilai jauh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel dinyatakan bebas dari gangguan gejala

⁸⁹ Zulaika Matandang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktis Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan EViews & SPSS*, (CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasution: Medan, 2021).

heteroskedastisitas artinya varians dari residual data panel bersifat konstan atau homoskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Data Panel

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan bersifat positif atau negatif.

$$Y = 7.33482567891 - 0.0200903248037 * X1 - 0.00482305220147 * X2$$

- a. Nilai konstanta sebesar 7,335 menunjukkan bahwa apabila variable independent yaitu *Financing to Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka variable dependen yaitu *Return* saham (Y) adalah sebesar 7,335.
- b. Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* (X1) yaitu -0,020 nilai yang diperoleh negatif sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah (negatif) antara FDR dan *Return* saham. Artinya, jika variabel FDR mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap, maka variabel *return* (Y) diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 2%. Sebaliknya, jika FDR turun sebesar 1% maka *return* diprediksi akan naik sebesar 2%.
- c. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) yaitu -0,005 nilai yang diperoleh negatif sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah (negatif) antara CAR dan *Return* saham. Artinya, jika variabel CAR mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap, maka variabel *return* (Y) diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,5%. Sebaliknya, jika FDR turun sebesar 1% maka *return* diprediksi akan naik sebesar 0,5%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $\text{prob} > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.⁹⁰

Tabel 4.8 Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/09/26 Time: 12:06
Sample: 2025M01 2025M12
Periods included: 12
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.460428	11.39874	-0.040393	0.9680
X1	-0.008018	0.108993	-0.073564	0.9417
X2	0.053839	0.084131	0.639946	0.5255

Sumber Data: Output EViews 14

Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai prob untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (X1) sebesar 0,9417 $> 0,05$. Karena nilai probabilitas X1 lebih besar dari batas toleransi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
- 2) Nilai prob untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) sebesar 0,5255 $> 0,05$. Karena nilai probabilitas X2 lebih besar dari batas toleransi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

⁹⁰ Zulfikar Bagus Pambuko dan Najmi Laili Masrini, *EViews: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, (UNIMMA Press: Magelang, 2023).

b. Uji F

Uji Signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan jika nilai prob lebih kecil dari 0,05.⁹¹

Tabel 4.9 Uji F

R-squared	0.014993	Mean dependent var	0.875000
Adjusted R-squared	-0.028785	S.D. dependent var	8.078406
S.E. of regression	8.193850	Akaike info criterion	7.105106
Sum squared resid	3021.263	Schwarz criterion	7.222056
Log likelihood	-167.5226	Hannan-Quinn criter.	7.149302
F-statistic	0.342472	Durbin-Watson stat	2.060473
Prob(F-statistic)	0.711847		

Sumber Data: Output EViews 14

Tabel 4.9 diatas nilai koefisien prob F-statistic sebesar 0,711847 > 0,05. Nilai yang diperoleh jauh lebih besar dari batas toleransi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan secara simultan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan kemampuan yaitu seberapa besar seluruh variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.⁹²

⁹¹ Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?, (CV. Adanu Abimata: Jawa Barat, 2021).

⁹² Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?, (CV. Adanu Abimata: Jawa Barat, 2021).

Tabel 4.10 Uji R²

R-squared	0.014993	Mean dependent var	0.875000
Adjusted R-squared	-0.028785	S.D. dependent var	8.078406
S.E. of regression	8.193850	Akaike info criterion	7.105106
Sum squared resid	3021.263	Schwarz criterion	7.222056
Log likelihood	-167.5226	Hannan-Quinn criter.	7.149302
F-statistic	0.342472	Durbin-Watson stat	2.060473
Prob(F-statistic)	0.711847		

Sumber Data: Output EViews 14

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh dari hasil estimasi model regresi adalah sebesar -0,028785. Nilai yang bernilai negatif ini mengindikasikan bahwa kemampuan variable independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada *Return* saham adalah sangat lemah atau dianggap 0%. Dengan kata lain, variasi *return* saham pada bank Syariah sepenuhnya dijelaskan oleh faktor – faktor lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham bank syariah pada tahun 2025. Berdasarkan hasil uji t, variabel FDR memperoleh nilai sebesar 0,9417. Nilai signifikansi ini berada jauh di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,9417 > 0,05$), yang berarti fluktuasi rasio ini tidak memberikan dampak nyata terhadap perubahan *return* saham. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa "*Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dinyatakan ditolak, dan H0 diterima.

Secara teoritis, hasil penelitian ini tidak mampu mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Rasio FDR pada dasarnya mencerminkan efektivitas bank dalam menyalurkan Dana Pihak Ketiga menjadi pembiayaan produktif untuk menciptakan siklus ekonomi yang saling menguntungkan. Berdasarkan teori sinyal, peningkatan nilai FDR yang optimal seharusnya memicu sinyal positif bagi publik bahwa bank bergerak produktif dan menghasilkan pendapatan bagi hasil yang tinggi, yang biasanya direspon oleh investor dengan melakukan pembelian saham hingga menaikkan *return*. Namun, besarnya nilai signifikansi dalam penelitian ini membuktikan bahwa informasi naik-turunnya volume pembiayaan tidak lagi ditangkap oleh pelaku pasar modal sebagai sinyal utama sebagai keputusan investasi mereka.

Penjelasan mengenai ketidaksesuaian hasil penelitian ini dapat dikaji secara berlawanan melalui perbandingan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*). Jika dilihat dari teori keagenan, peningkatan rasio FDR yang terlalu tinggi justru dapat memicu kekhawatiran agensi terkait masalah risiko likuiditas perbankan. Investor atau prinsipal di pasar modal menyadari bahwa jika manajemen terlalu agresif menyalurkan pembiayaan tanpa menerapkan prinsip

kehati-hatian yang ketat, bank syariah akan rentan menghadapi masalah pembiayaan bermasalah. Terjadinya benturan perspektif antara potensi keuntungan dari penyaluran dana (Teori Sinyal) dan ancaman risiko gagal bayar (Teori Keagenan) membuat perhatian investor terpecah, sehingga pasar memilih untuk bersikap netral atau mengabaikan fluktuasi nilai FDR tersebut.

Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa tidak berpengaruhnya FDR terhadap *return* saham disebabkan karena investor di pasar modal syariah lebih memprioritaskan kualitas pembiayaan serta kepatuhan syariah diimbangi dengan jaminan bahwa pembiayaan tersebut aman sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penulis juga menganalisis bahwa sepanjang tahun 2025, pasar modal lebih sensitif terhadap isu digitalisasi perbankan syariah seperti pertumbuhan pengguna mobile banking dan efisiensi biaya operasional digital serta stabilitas makro ekonomi. Selain itu, investor lebih fokus mengamati indikator profitabilitas langsung seperti *Return on Assets* dan tingkat risiko konkret seperti *Non-Performing Financing*.

Investor saat ini fokus melihat kondisi ekonomi negara secara keseluruhan dibandingkan angka-angka internal bank. Ketika ingin membeli atau menjual saham investor biasanya melakukan analisis dari atas ke bawah, mereka akan melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi nasional, angka inflasi dan daya beli masyarakat. Kebijakan suku bunga, baik kebijakan dari bank Indonesia maupun bank sentral dunia seperti amerika serikat (*The Fed*) juga memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat dalam menggerakkan harga saham yang akan mempengaruhi *return* saham. Selain masalah angka ekonomi, kabar atau sentimen dari situasi politik dan konflik dunia juga mempengaruhi psikologis investor. isu-isu global seperti ketegangan geopolitik, perang dagang, atau krisis energi bisa membuat pasar modal mengalami kepanikan. Dalam kondisi seperti ini investor biasanya akan langsung melakukan aksi jual saham secara massal demi menyelamatkan uang mereka. ‘

Indikator-indikator inilah yang menjadi faktor lain bagi investor untuk melakukan investasi saham pada bank syariah. Temuan dalam penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliffiana Fahrunis *et.al* pada tahun 2020, serta Rizki Novianto Kasim pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham bank syariah pada periode 2025. Berdasarkan hasil uji t, variabel CAR memperoleh nilai sebesar 0,5255. Nilai signifikansi ini berada di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,525 > 0,05$), yang berarti perubahan rasio kecukupan modal ini tidak memberikan dampak nyata terhadap fluktuasi *return* saham. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa "*Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dinyatakan ditolak, dan H0 diterima.

Secara teoritis, hasil empiris ini tidak mampu mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Rasio CAR pada dasarnya mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk melihat sejauh mana modal yang dimiliki suatu bank dapat menanggung risiko Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Berdasarkan teori sinyal, peningkatan nilai CAR yang tinggi seharusnya ditangkap oleh publik sebagai sinyal positif bahwa bank berada dalam kondisi sangat aman, stabil, dan memiliki fundamental yang kokoh. Sinyal kenyamanan dan keamanan investasi ini idealnya direspons oleh investor dengan melakukan pembelian saham hingga menaikkan *return*. Namun, besarnya nilai signifikansi dalam penelitian ini membuktikan bahwa informasi mengenai kecukupan modal tidak ditangkap oleh pelaku pasar modal sebagai sinyal utama sebagai keputusan investasi mereka.

Penjelasan mengenai ketidaksesuaian hasil penelitian ini dapat dikaji melalui perbandingan dengan Teori Keagenan. Dari teori keagenan, penumpukan modal atau nilai CAR yang terlalu tinggi tidak selamanya dinilai positif sebagai indikator kesehatan. Rasio CAR yang terlalu tinggi dapat diinterpretasikan negatif oleh investor sebagai indikasi adanya ketidak optimalan pihak manajemen dalam memutar modalnya. Pasar menangkap kesan bahwa manajemen bank syariah cenderung terlalu cari aman dengan menahan modal dalam jumlah besar di dalam cadangan, dibandingkan ke sektor pembiayaan yang lebih produktif dan menghasilkan profit tinggi. Akibatnya, terjadi pertimbangan antara jaminan keamanan (Teori Sinyal) dan penurunan efisiensi pemanfaatan dana (Teori Keagenan).

Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa tidak berpengaruhnya CAR terhadap *return* saham disebabkan karena investor di pasar modal syariah menilai rasio kecukupan modal hanya sebagai pemenuhan batas aman regulasi standar otoritas keuangan (seperti OJK dan Bank Indonesia). Investor tidak melihat naikturunnya nilai CAR sebagai pendorong langsung profitabilitas yang mampu menghasilkan *capital gain* jangka pendek. Modal yang terlalu besar juga dapat dianggap kurang produktif oleh pasar, modal yang menumpuk sangat besar dalam cadangan atau CAR tinggi menandakan bahwa manajemen bank syariah kurang baik atau terlalu cari aman dalam memutar modalnya ke sektor pembiayaan yang produktif, investor saham tertarik pada bank yang agresif namun terukur dalam menghasilkan *capital gain* atau *return* saham. Jika modal tidak diputar secara optimal, potensi keuntungan masa depan bank justru dinilai melambat, sehingga pasar memilih bersikap netral dan membuat CAR tidak berdampak langsung pada *return* saham.

Penulis juga menganalisis bahwa sepanjang tahun 2025, keputusan investor di bursa efek jauh lebih dipengaruhi oleh sentimen eksternal dan indikator profitabilitas riil. Investor jauh lebih tertarik pada indikator keuntungan nyata melalui rasio *Return on Assets*, *Return On Equity* atau efisiensi biaya

operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Rasio - rasio ini profitabilitas ini dapat memberikan gambaran jelas seberapa besar dividen atau keuntungan yang bisa dihasilkan bank dari modal yang dikelolanya. Indikator - indikator inilah yang menjadi faktor lain bagi investor untuk melakukan investasi saham pada bank syariah.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliffiana Fahrurrisa *et al.* Pada tahun 2020, serta Jemima Donna Wibien dan Adi Kurniawan Yusup pada tahun 2021, yang dalam kesimpulan hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Secara Simultan terhadap *Return Saham* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2025

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham bank syariah pada periode 2025. Berdasarkan nilai koefisien prob F-statistic sebesar $0,711847 > 0,05$ yang berarti variabel FDR dan CAR secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga H3 yang berbunyi “*Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham” ditolak dan H0 diterima.

Secara teoritis, ketidak signifikan hasil uji simultan ini menegaskan bahwa kombinasi informasi internal perbankan syariah yang bersumber dari rasio pembiayaan (FDR) dan kecukupan modal (CAR) tidak mampu memberikan bukti yang kuat berdasarkan Teori Sinyal. Di dalam industri keuangan, jika kedua rasio ini digabungkan, mereka seharusnya memberikan sinyal positif sebagai rasio yang memperoleh keuntungan dan memberikan keamanan dalam investasi.

Namun, hasil pengujian membuktikan bahwa perpaduan sinyal fundamental tersebut ternyata mengalami bias atau pelemahan dari sudut pandang investor, sehingga rasio ini tidak menjadi pertimbangan utama investor untuk mendapatkan *capital gain*.

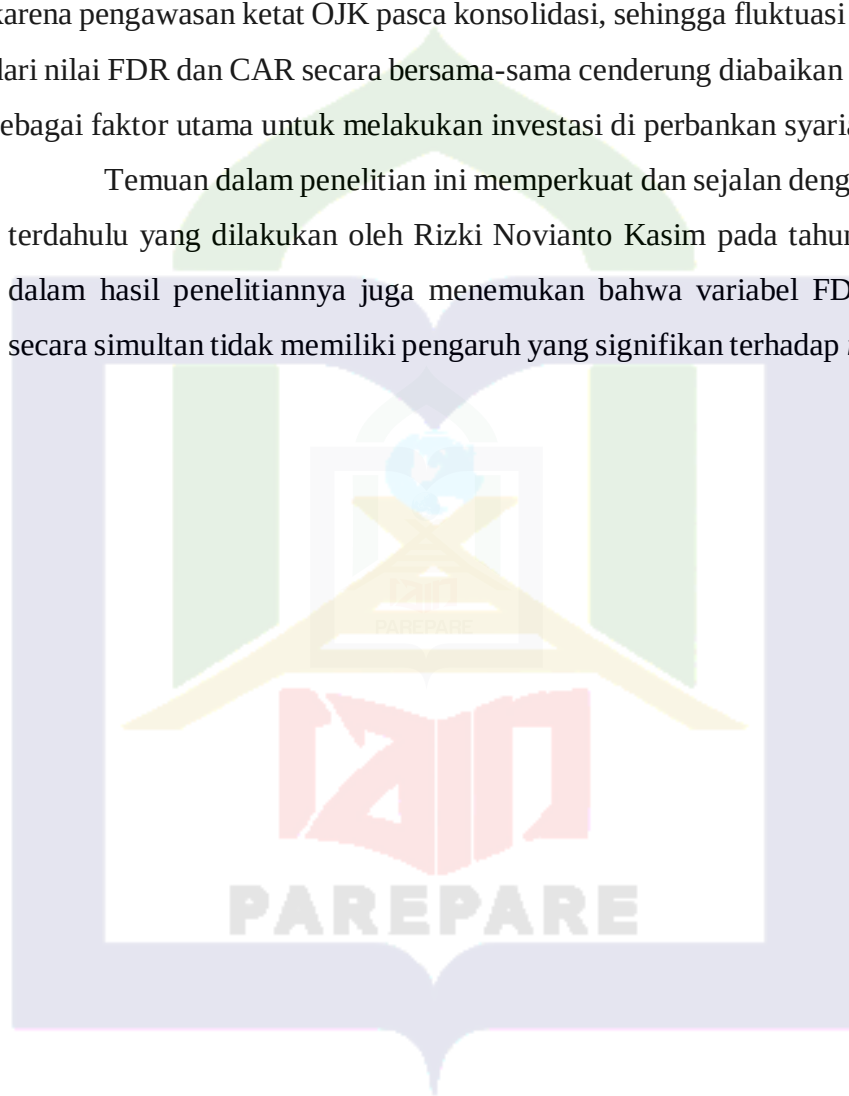
Melalui pendekatan Teori Keagenan (*Agency Theory*), kegagalan sinyal gabungan ini terjadi karena pasar modal syariah melakukan penilaian yang sangat kritis terhadap kinerja bank. Investor memahami adanya hubungan timbal-balik yang rumit dimana ketika sebuah bank syariah menaikkan FDR untuk mengejar profit, risiko likuiditasnya akan meningkat. Sementara itu jika bank memperkuat CAR untuk keamanan, efisiensi penggunaan modalnya justru menurun. kepentingan antara aspek pembiayaan dan batasan cari aman dari manajemen ini membuat para pemegang saham memandang kombinasi FDR dan CAR sebagai indikator stabilitas regulasi saja, bukan sebagai indikator pendorong utama keuntungan saham bank syariah di bursa.

Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa tidak berpengaruhnya FDR dan CAR secara simultan disebabkan karena perilaku investor di pasar modal syariah sepanjang periode 2025 lebih didominasi oleh variabel-variabel fundamental dan makro ekonomi lainnya. Pada tahun 2025, pergerakan indeks harga saham sektor perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih sensitif merespon kebijakan moneter global, ekosistem digital perbankan, investor jauh lebih sensitif terhadap berita mengenai pertumbuhan penggunaan aplikasi *mobile banking* efisiensi biaya operasional akibat adopsi teknologi serta inovasi fitur syariah digital. dan realisasi keuntungan bersih riil yang tercermin langsung dari rasio *Return on Assets*, *Return on Equity* maupun tingkat kesehatan pembiayaan melalui *Non-Performing Financing*.

Faktor lain dari tidak berpengaruhnya FDR dan CAR secara simultan yaitu tingginya tingkat kepercayaan publik terhadap stabilitas makro perbankan setelah masa konsolidasi. OJK pasca-konsolidasi bank – bank syariah besar memberikan jaminan keamanan yang kuat bagi para pemodal. Investor menilai

bahwa system perbankan nasional sudah berada pada kondisi yang sangat aman, hal inilah yang membuat investor merasa tidak perlu lagi mengawasi pergerakan naik turunnya FDR dan CAR secara detail. Investor menilai bahwa tingkat kesehatan perbankan secara makro sudah berada dalam kondisi yang sangat aman karena pengawasan ketat OJK pasca konsolidasi, sehingga fluktuasi teknis harian dari nilai FDR dan CAR secara bersama-sama cenderung diabaikan oleh investor sebagai faktor utama untuk melakukan investasi di perbankan syariah.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Novianto Kasim pada tahun 2020, yang dalam hasil penelitiannya juga menemukan bahwa variabel FDR dan CAR secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh dari hasil estimasi model regresi sebesar -0,028785. Nilai yang bernilai negatif ini mengindikasikan bahwa kemampuan *variable independen* yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada *Return* saham adalah sangat lemah atau dianggap 0%.

1. *Financing to Deposit Ratio*, diperoleh hasil pengujian uji t, sebesar $0,9417 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel FDR terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis pertama (H1) “*Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Ditolak dan H0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara FDR dan *return* saham bank syariah.
2. *Capital Adequacy Ratio*, diperoleh hasil pengujian uji t, sebesar $0,5255 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CAR terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis kedua (H2) “*Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Ditolak dan H0 diterima artinya tidak terjadi pengaruh positif dan signifikan antara CAR dan *return* saham bank syariah.
3. Hasil uji F menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,711847 > 0,05$ yang berarti variabel FDR dan CAR secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga H3 yang berbunyi “FDR dan CAR secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham” ditolak dan H0 diterima,

artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan antara FDR dan CAR terhadap *return* saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan sejumlah saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teori bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun secara praktis bagi para pengambil kebijakan. Adapun saran yang kiranya bermanfaat yaitu:

1. Penelitian ini hanya fokus pada CAR dan FDR terhadap *return* saham. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja pasar bank syariah seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Non-Performing Financing* untuk mengukur risiko pembiayaan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) untuk mengukur efisiensi, inflasi, nilai tukar, isu geopolitik, sentiment pasar, dan variabel lainnya yang dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Memperluas sampel dan periode penelitian,
Penelitian ini terbatas hanya pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2025 saja. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel dengan meneliti Unit Usaha Syariah (UUS) atau lebih memperpanjang periode penelitian 5-10 periode agar dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat.
3. Menggunakan metode analisi yang lebih lanjut, penelitian ini hanya menggunakan regresi linear berganda. Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel, regresi *logistic*, atau analisis SEM (*Structural Equation Modeling*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, *Buku Referensi Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Konsep Dan Contoh Penelitian)*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Amelia, Sella dan Windy Audya, 2025, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar,” *JIIC: Journal Intelek Insan Cendikia*, 2.4.
- Al-Alamin, Muhajirin, *et.al*, 2025. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emas* 6.2.
- Arifin, Zainul. 2024, *Statistik Pendidikan*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Asrah. 2025, “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah.” Skripsi: Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
- Aqib, Zainal, 2026 *Profesionalisme Guru Dan Dosen Dalam Pembelajaran dan Menulis Karya Ilmiah*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Budiono, I Nyoman, 2022, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Basuki, Agus Tri, 2014, *Buku praktikum Eviiwews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Danisa Media: Yogyakarta.
- Bagaswara, Alexsander, dan Lela Nurlaela Wati. 2020, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Dengan Moderasi Good Corporate Goverbabce (GCG).” *Jurnal Ekonis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* 10.2 .
- Chamariyah, Subijanto, dan Imroatul Firdausiyah. 2025, “Pengaruh Rasio Kecukupan

Modal (CAR) Dan Pembiayaan Tidak Lancar (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2019-2023.” *JUMMA45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 4.1.

Desty Luthfiani, 2026, *Mulai 2026, Batas pendapatan nonhalal saham syariah turun jadi 5 persen*, Desty Luthfiani, 2Nd Anniversary Kabar Bursa.com: Jakarta, <https://share.google/Qqo4OUptieRccDkbc> (diakses pada tanggal 17 Mei 2026).

Dana, I Kadek Yoga Sumerta, dan I Made Karya Utama. 2024, “Pengaruh CAR Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan LDR Sebagai Variable Moderasi.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4.2 .

Damirah, *et.al*, (2026), “Pengaruh Capital Adequacy Ratio & Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia”, *JOURNAL:GEOEKONOMI*, 17.2.

Fahrunisa, Aliffiana, *et.al*, 2023, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Return Saham Bank.” *Jurnal Neraca* 19.1.

Farihah, Elva, Andi Estetiono, Himmatul Kholidah, dan Yossy Imam Candika. 2024, *Kepatuhan Dan APU-PPT Konsep Dan Aplikasinya Dalam Tata Kelola Bisnis Bank*. Jawa Timur: Air Langga University Press.

Firmansyah, Amrie dan Gitty Ajeng Triastie, 2021, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?*, CV. Adanu Adimata: Jawa Barat.

Fateqah, Bidjaksana Arief, dan Sri Karuniari Nuswardhani. 2024, *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jawa Tengah: Anak Hebat Indonesia.

- Galuh, Ajeng Kartika, dan Anisa Fitria Utami. 2022, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam*. Malang: UB Press.
- Ghozali, Imam, 2020, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, Semarang: UNDIP.
- Helpiastuti, Selfi Budi, *et.al.*, 2025, *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi Teknik dan Pendekatan Metodologis*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Hutabarat, Francis. 2020, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IDX Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia, 2025, *BEI Raih GIFA Championship Award For Islamic Capital Market 2025*, (Jakarta: Departemen Pengelolaan Data dan Statistik OJK, <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2449> (diakses pada tanggal 17 Mei 2026)).
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.
- Iskandar. 2022, *Metode Penelitian Dakwah*, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Kasim, Rizki Novianto, dan Asrudin Hormati. 2023, “Analisis Faktor Yang mempengaruhi return saham perusahaan sector perbankan pada saat pandemic Covid 19 Studi Kasus di BEI Periode 2020-2021.” *Open Access: Akuntansi 4.2*.
- Kasmir, 2022, *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumah, Echo Perdana. 2023, *Metode Penelitian Bisnis: Analisis Data Melalui SPSS dan Smart-PLS*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.

- Kusumaningtyas, Eviatiwi, *et.al.*, 2022, *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan E-view*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Kusumastuti, Sri Yani *et.al.*, 2023 *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahfudz, Muhammad Faizal Fachri. 2021, “Analisi Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019).” *Diponegoro Journal Of Management* 10.1.
- Marino, Wilman San, dan Tine Badriantini. 2021, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, Madiun: Cv. Bayra Cendekia Indonesia,.
- Masyita, Sitti. 2024, “Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Beberapa Bank Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia” 3.3.
- Maulidiyah, Osa Dwi Ardana, *et.al.*, 2023, “Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Konferensi Nasional Vokasional* 2.1.
- Mulyana, Asep, *et.al.* 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Matandang, Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution, 2021, *Praktis Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan EViews & SPSS*, CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasution: Medan.
- Nan, M.G.L. 2021, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)” 17.18.

- Nasution. 2024, Ananda Anugrah. *Manajemen Keuangan*. Medan: CV. Merdeka Kreasi.
- Nur, Sri Wahyuni, 2025, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press.
- Nur, Sri Wahyuni, 2020, *Buku Ajar Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Makassar: Cendekia Publisher.
- Nurhaliza. 2024, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Dividend Payput Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2023.” Skripsi Sarjana:Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
- Nuryani, Anum, dan Karolina. 2022, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) serta Implikasinya Terhadap Return Saham Di BTPN Syariah 2019-2021.” *JIMF: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 5.3.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2025, *Statistik Saham Syariah Desember 2025* Jakarta: Departemen Pengelolaan Data dan Statistik OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2025, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2025* Jakarta Publikasi Resmi OJK.
- Patricia, Olivia, *et.al*, 2021, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan Di Indonesia.” *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk, 2026, *Laporan Keuangan Tahunan 2025*, Jakarta: Bank Syariah Indonesia

- PT Bank BTPN Syariah Tbk, 2026, *Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi-Dividenden Tunai 20042026* Jakarta Selatan: PT Bursa Efek Indonesia, <https://share.google/6iAQ1rdr5XkPrGuA0> (diakses pada tanggal 17 Mei 2026).
- Pebrianti, Tutik, *et.al.* 2024, *Buku Ajar Manajemen Opeasional*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pratama, Versiandika Yudha, *et.al.*, 2023, *Pengesahaan Undang-Undang Ibu Kota Negara Nusantara Good News or Bad Nesw For Investor? (Pendekatan Event Study)*,. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Puspita, Diah. 2025, *Social Science Methods Metode Penelitian Ilmu Sosial*. EduGorilla Commur Pvt. Ltd.
- Putri, Febby Mutiara, *et.al*, 2025, “Pengaruh Dana Ketiga, BOPO dan FDR Terhadap Return on Assets.” *RIGGS: Department of digital business Journal of Artificial Intelligence and Digital Busines* 4.2 .
- Putri, Intan Lifinda Ayuning, *et.al*, 2025, *Teori Akuntansi untuk Dunia Bisnis Membuka Jalan Riset yang Relevan dan Berdampak*, PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Pambuko , Zulfikar Bagus dan Najmi Laili Masrini, 2023, *EVIIEWS: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, (UNIMMA Press: Magelang
- Purnomo, Rochmat Aldy.2016 *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Jawa: CV. Wade Group dan UNMUH Ponorogo Press.
- Putri, Ika Mahkota, dan Hadei. 2025, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada PT. Arwanwa Citra Mulia, Tbk.” *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 8.2 .

- Rasidah. “Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI.” (Skripsi, Parepare, Jurusan Akuntansi Lembaga keuangan syariah.
- Regianingsih, *et.al*,. 2025, “Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Qard Financing dan Financing to Deposit Ratio (FDRD) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variable Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia,.” *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi* 8.1.
- Rifkhan, 2023, *Pedoman Metodologi penelitian Data Panel Kuesioner*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Rismala, *et.al*, 2024, *Akuntansi Syariah Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer*, Malang: Pustaka Peradaban.
- Ritongan, Isra Khoirani, dan Ifa Nurmasari. 2025, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada PT Bank Mega Tbk PERIODE 2015-2024.” *JPTIM Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin* 1.3 .
- Sahil, Irdlon. 2021, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi.” *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3.1.
- Salsabila, Citra Yasmin, *et.al*, 2024, “Dampak capital Adequacy Ratio, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023).” *JMWE: Jurnal Media Wahana Ekonomika* 22.1 .
- Saputra, Dani Nur, *et.al*, 2022, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera.

- Saidy, Emily Nur *Sistem Ekonomi Islam*, (2024), Yayasan Tri Edukasi ilmiah: Sumatera Barat.
- Sahara, Ira, *et.al*, (2023), Analisis Perbandingan Kesulitan Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Metode Altman Z-Score, *Jurnal: Keuangan dan Akuntansi Islam*
- Siladjaja, Muljanto, 2023, *Teori Akuntansi Positif Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*, CV. Mega Press Nusantara: Jawa Barat.
- Sari, Meci Nilam, *et.al*, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep & Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Sholihah, Faizzatus, dan Marentha Ika Prajawati. 2017, “Hubungan Profitabilitas dan Return Saham: Arus Kas Operasi sebagai Pemoderasi.” *JIHBIZ: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 1.2 .
- Siregar, Budi Gautama. 2025, *Manajemen Keuangan Syariah: Konsep Dasar dan Implementasi*,. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Siregar, Sitti Aisyah. 2024, *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*,. Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing.
- Somantri, Yeni Fitriani, *et.al*, 2019, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *BAKI: Berkah Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2 .
- Sudaryono. 2021, *Statistika Probabilitas Bidang Teknik dan Komputer*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suryana, Heru Satria Rukmana, dan Resista Vikaliana. 2025, *Manajemen Risiko*

Investasi Dan Keuangan,. Jawa Barat: Wisina Media Utama.

Siregar, Ihsan Mulia, 2026, *SPSS Otodidak: Paduan Praktis Analisis Data Penelitian*,
CV Gapura Pustaka: Jawa Timur.

Tadelilin, Eduardus. 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*,
Yogyakarta: PT Kanisius.

Wibien, Jemima Donna, dan Adi Kurniawan Yusup. 2025, “Bank Performance and
Stock Returns: An Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indoensia.”
Oikonomia: Jurnal manajemen 21.1.

Wulandari, Retno. 2022, “Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan
Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas
Sebagai Variable Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 16.2 .

Yanti, dan Eny Purwaningsih. 2024, “Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Harga
Saham: Studi Kasus pada Perbankan Konvesional di IDX Tahun 2021-2023.”
JSB: Jurnal Sketsa Bisnis 11.1.

Zulfikar. 2016, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta:
Cv. Budi Utama.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Output EViews 14

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.264506	(3,42)	0.2988
Cross-section Chi-square	4.150700	3	0.2456

2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.536310 (0.2152)	3.996902 (0.0456)	5.533212 (0.0187)
Honda	-1.239480 (0.8924)	1.999225 (0.0228)	0.537221 (0.2956)
King-Wu	-1.239480 (0.8924)	1.999225 (0.0228)	-0.173220 (0.5688)
Standardized Honda	-0.621174 (0.7328)	2.163360 (0.0153)	-2.295433 (0.9891)
Standardized King-Wu	-0.621174 (0.7328)	2.163360 (0.0153)	-2.901471 (0.9981)
Gourieroux, et al.	--	--	3.996902 (0.0567)

3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0,562869
X2	-0,562869	1.000000

4. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/29/26 Time: 09:46
 Sample: 2025M01 2025M12
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.334826	8.280792	0.885764	0.3805
X1	-0.020090	0.079180	-0.253730	0.8009
X2	-0.004823	0.061118	-0.078914	0.9375
R-squared	0.001561	Mean dependent var	5.447270	
Adjusted R-squared	-0.042814	S.D. dependent var	5.829075	
S.E. of regression	5.952550	Akaike info criterion	6.465978	
Sum squared resid	1594.478	Schwarz criterion	6.582928	
Log likelihood	-152.1835	Hannan-Quinn criter.	6.510174	
F-statistic	0.035178	Durbin-Watson stat	2.065456	
Prob(F-statistic)	0.965460			

5. Uji Regresi Data Panel

$$Y = 7.33482567891 - 0.0200903248037 \cdot X1 - 0.00482305220147 \cdot X2$$

6. Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/09/26 Time: 12:06
 Sample: 2025M01 2025M12
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.460428	11.39874	-0.040393	0.9680
X1	-0.008018	0.108993	-0.073564	0.9417
X2	0.053839	0.084131	0.639946	0.5255

7. Uji F

R-squared	0.014993	Mean dependent var	0.875000
Adjusted R-squared	-0.028785	S.D. dependent var	8.078406
S.E. of regression	8.193850	Akaike info criterion	7.105106
Sum squared resid	3021.263	Schwarz criterion	7.222056
Log likelihood	-167.5226	Hannan-Quinn criter.	7.149302
F-statistic	0.342472	Durbin-Watson stat	2.060473
Prob(F-statistic)	0.711847		

8. Uji R2

R-squared	0.014993	Mean dependent var	0.875000
Adjusted R-squared	-0.028785	S.D. dependent var	8.078406
S.E. of regression	8.193850	Akaike info criterion	7.105106
Sum squared resid	3021.263	Schwarz criterion	7.222056
Log likelihood	-167.5226	Hannan-Quinn criter.	7.149302
F-statistic	0.342472	Durbin-Watson stat	2.060473
Prob(F-statistic)	0.711847		

Lampiran 2: Output Data EVews 14

Kode	Bulan	FDR (X1)	CAR (X2)	Return saham (Y)
BSI	Januari	89,87	21,39	7
BSI	Februari	89,87	21,39	-15
BSI	Maret	89,87	21,39	-6
BSI	April	90,75	21,38	22
BSI	Mei	90,75	21,38	5
BSI	Juni	90,75	21,38	-14
BSI	Juli	86,29	21,59	6
BSI	Agustus	86,29	21,59	-1
BSI	September	86,29	21,59	-4
BSI	Oktober	83,74	22,00	-2
BSI	November	83,74	22,00	-8
BSI	Desember	83,74	22,00	-5
BANK	Januari	79,42	58,35	0
BANK	Februari	79,42	58,35	-3
BANK	Maret	79,42	58,35	1
BANK	April	82,76	57,42	-1
BANK	Mei	82,76	57,42	8
BANK	Juni	82,76	57,42	-3
BANK	Juli	59,73	52,45	-4
BANK	Agustus	59,73	52,45	2
BANK	September	59,73	52,45	-1
BANK	Oktober	50,01	49,29	17
BANK	November	50,01	49,29	-1
BANK	Desember	50,01	49,29	2
BTPNS	Januari	88,04	52,09	0
BTPNS	Februari	88,04	52,09	-5
BTPNS	Maret	88,04	52,09	3
BTPNS	April	86,66	52,9	31
BTPNS	Mei	86,66	52,9	9
BTPNS	Juni	86,66	52,9	2
BTPNS	Juli	84,22	55,87	7
BTPNS	Agustus	84,22	55,87	6
BTPNS	September	84,22	55,87	-9
BTPNS	Oktober	84,79	56,20	1
BTPNS	November	84,79	56,20	-4
BTPNS	Desember	84,79	56,20	-8
PNBS	Januari	105,89	20,63	0
PNBS	Februari	105,89	20,63	0
PNBS	Maret	105,89	20,63	0
PNBS	April	97,29	19,78	2
PNBS	Mei	97,29	19,78	-2
PNBS	Juni	97,29	19,78	0
PNBS	Juli	94,88	19,11	0
PNBS	Agustus	94,88	19,11	10
PNBS	September	94,88	19,11	-5
PNBS	Oktober	95,04	18,86	-2
PNBS	November	95,04	18,86	8
PNBS	Desember	95,04	18,86	-4

Lampiran 3: Laporan Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN		
TANGGAL 31 Desember 2025 dan 2024		
No.	POS-POS	INDIVID
		31 Desember 2025 Diaudit
	ASET	
1.	Kas	628.080
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.478.241
3.	Penempatan pada bank lain	6.156
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	9.888.599
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	
a.	Piutang <i>murabahah</i>	9.189.373
b.	Piutang <i>istishna'</i>	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang <i>qardh</i>	97
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	
a.	<i>Mudharabah</i>	200.000
b.	<i>Musyarakah</i>	963.285
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	-
11.	Penyertaan modal	297.000
12.	Aset keuangan lainnya	218.557
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(881.472)
14.	<i>Salam</i>	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-
16.	Persediaan	-
17.	Aset tidak berwujud	184.444
18.	Aset tetap dan inventaris	334.367
19.	Aset nonproduktif	
a.	Properti terbelongkalai	-
b.	Agunan yang diambil alih	-
c.	Rekening tunda	-
d.	Aset antar kantor	-
20.	Aset lainnya	279.407
TOTAL ASET		22.786.134

1. Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk 2025.

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Dana simpanan wediah	
a. Giro	42.562
b. Tabungan	2.237.025
2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
a. Giro	-
b. Tabungan	886.855
c. Deposito	9.043.116
3. Uang elektronik	-
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas kepada bank lain	-
6. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-
7. Surat berharga diterbitkan	-
8. Liabilitas akseptasi	-
9. Pembiayaan diterima	-
10. Setoran jaminan	-
11. Liabilitas antar kantor	-
12. Liabilitas lainnya	577.837
13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	-
14. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-
TOTAL LIABILITAS	12.787.395
EKUITAS	
15. Modal disetor	
a. Modal dasar	2.750.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(1.979.630)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
16. Tambahan modal disetor	
a. Agio	842.785
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	20.916
17. Penghasilan komprehensif lain	
a. Keuntungan	69.447
b. Kerugian	-
18. Cadangan	
a. Cadangan umum	165.000
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba / rugi	
a. Tahun-tahun lalu	7.451.030
b. Tahun berjalan	1.249.265
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(570.074)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	9.998.739
TOTAL EKUITAS	9.998.739
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.786.134

KETERANGAN	31 Desember 2025	
	Individual	Konsolidasi
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	6.986.132	6.991.842
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	9.593.236	9.590.539
TOTAL ATMR	16.579.368	16.582.381
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,19%	9,19%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,63%	8,63%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%)	0,56%	0,56%



2. Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk 2025.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Aset			
Kas	5.255.841	8.080.689	8.690.766
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia	32.440.778	49.966.279	51.603.043
Giro dan Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2.303.728	3.866.065	4.550.662
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	71.169.020	62.216.518	59.650.488
Tagihan Akseptasi - Bersih	426.916	183.294	686.185
Piutang <i>Murabahah</i> - Bersih	132.154.963	140.025.625	144.782.437
Piutang <i>Istishna</i> - Bersih	28	11	-
Piutang <i>Ijarah</i> - Bersih	205.167	169.901	152.050
Pinjaman <i>Qardh</i> - Bersih	10.489.164	12.986.090	16.973.755
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> - Bersih	1.831.652	2.843.591	2.837.853
Pembiayaan <i>Musarakah</i> - Bersih	83.756.501	109.042.087	139.249.187
Aset yang Diperoleh untuk <i>Ijarah</i> - Bersih	2.190.107	3.122.255	3.866.097
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Bersih	5.352.843	7.723.853	11.421.035
Aset Tidak Berwujud - Bersih	1.128.334	2.102.344	2.436.092
Aset Pajak Tangguhan	1.665.694	2.056.727	1.875.326
Aset Lain - Bersih	3.253.388	4.228.103	7.417.629
Jumlah Aset	353.624.124	408.613.432	456.192.606
Liabilitas, Dana <i>Syirkah</i> Temporer dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	1.316.067	858.643	937.353
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	255.932	291.578	258.515
Simpanan <i>Wadiah</i>			91.101.595
Giro <i>Sadiah</i>	20.847.524	19.147.079	27.790.474
Tabungan <i>Wadiah</i>	47.026.374	55.280.067	63.311.121
Simpanan dari Bank Lain			
Giro <i>Wadiah</i>	125.337	174.879	88.088
Tabungan <i>Wadiah</i>	7.788	8.985	17.704
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")	1.628.176	3.366.650	2.645.000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")	-	600.834	2.693.886
Liabilitas Kepada Bank Indonesia	11.900.055	18.417.864	0
Liabilitas Akseptasi	431.228	185.145	693.116
Utang Pajak	539.042	889.642	439.413
Liabilitas Imbalan Kerja	667.264	534.730	578.150
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	32.017	24.045	26.183
Liabilitas Lain-lain	2.446.107	5.867.830	8.095.070
Jumlah Liabilitas	85.594.735	102.281.320	104.929.242

Uraian	2023	2024	2025
Dana Syirkah Temporer			
Giro Mudharabah	32.417.260	37.235.801	44.089.620
Tabungan Mudharabah	78.280.185	85.790.658	99.933.333
Deposito Mudharabah	115.984.789	130.678.867	146.117.636
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	1.628.176	3.366.650	2.645.000
Sukuk Mudharabah Subordinasi	200.000	200.000	200.000
Sukuk Mudharabah Muqayyadah	3.608	3.018.563	6.324.901
Pembiayaan Berjangka Mudharabah	776.250	1.000.000	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer	229.290.268	261.290.539	299.310.490
Ekuitas			
Modal Disetor	23.064.630	23.064.630	23.064.630
Tambahan Modal Disetor	(3.929.100)	(3.929.100)	(3.929.100)
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	553.440	553.440
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak	241.462	347.644	352.934
Keuntungan/(Kerugian)			
Surat Berharga - Bersih	6.154	(56.814)	332.558
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	2.236.713	3.377.462	4.778.639
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	16.674.732	21.684.310	26.799.773
Jumlah Ekuitas	38.739.121	45.041.572	51.952.874
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	353.624.124	408.613.432	456.192.606

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	22.251.743	25.298.203	28.265.491
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(5.993.168)	(7.889.029)	(9.136.405)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	16.258.575	17.409.174	19.129.086
Pendapatan Usaha Lainnya	4.204.466	5.556.479	6.936.596
Beban Usaha	(10.249.204)	(11.793.642)	(13.700.714)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Nonproduktif - Bersih	(2.622.479)	(1.893.867)	(2.356.951)
Labas Usaha	7.591.358	9.278.144	10.008.017
Pendapatan Non Usaha - Bersih	(2.156)	4.312	3.688
Labas Sebelum Zakat dan Beban Pajak	7.589.202	9.282.456	10.011.705
Zakat	(189.730)	(232.061)	(250.293)
Beban Pajak	(1.695.729)	(2.044.507)	(2.193.889)
Labas Bersih	5.703.743	7.005.888	7.567.523
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	34.189	152.124	394.662
Jumlah Labas Komprehensif	5.737.932	7.158.012	7.962.185
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	5.703.743	7.005.888	7.567.523
Kepentingan Non-pengendali	0	0	0
Labas Per Saham Dasar (nilai penuh)	123.65	151.88	164,05
Labas Per Saham Dilusian (nilai penuh)	123.65	151.88	164,05

Uraian	2023	2024	2025
Aset Produktif			
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,21	1,11	1,41
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,54	1,39	1,42
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,99	2,72	2,72
Permodalan			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,04	21,40	22,00
Kepatuhan			
Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD)	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	6,76	4,83	7,17
Giro Wajib Minimum (Valas)	1,13	1,46	17,42
Posisi Devisa Neto	2,47	2,26	5,69

IKHTISAR OPERASIONAL

Keterangan	2024	2025
Corporate Banking		
Pembiayaan	58.719.889	70.842.980
Pendanaan/DPK	21.619.859	44.366.869
Commercial Banking		
Pembiayaan	18.497.916	19.956.543
Pendanaan/DPK	12.013.780	21.047.633
Hubungan Kelembagaan		
Pendanaan/DPK	89.456.637	103.829.629
Ritel		
Pembiayaan	201.263.437	228.044.238
Pendanaan/DPK	205.226.059	210.861.924

3. Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2025

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data sal

NERACA	2025	2024	2023
Total Aset	19.117.611	16.838.195	17.325.634
Pembiayaan	13.775.862	11.822.035	11.616.738
Investasi pada Sukuk	2.429.971	2.298.650	2.317.002
Dana Pihak Ketiga	14.495.023	12.397.034	12.648.726
Giro	725.060	366.992	289.238
Tabungan	1.579.722	1.901.447	2.620.929
Deposito	12.190.240	10.128.595	9.739.559
Jumlah Ekuitas	2.971.819	2.898.557	2.771.350
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer (DST)	16.145.793	13.939.638	14.554.284

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data sal

LABA/RUGI	2025	2024	2023
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1.202.688	1.158.747	1.120.208
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(824.285)	(735.914)	(638.578)
Pendapatan Usaha Lainnya	103.211	114.210	103.093
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	(65.618)	(9.270)	(8.826)
Beban Operasional Lainnya	(387.299)	(423.372)	(355.567)
Laba Operasional	28.697	104.401	220.330
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.588	3.046	16.737
Laba Sebelum Pajak	30.285	107.447	237.067
Manfaat (Beban) Pajak	(9.511)	31.171	(3.622)
Zakat	(757)	(2.686)	(5.927)
Laba Bersih	20.016	135.932	227.518
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	20.016	135.932	227.518
Total Laba (Rugi) Komprehensif	73.261	188.307	265.946
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	73.261	188.307	265.946
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	0,52	3,50	5,86
Rasio Lancar	23,73%	21,97%	24,92%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	1,53%	10,68%	18,60%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,10%	0,81%	1,31%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	543,30%	480,92%	525,17%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	84,46%	82,79%	84,00%

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saf

RASIO KEUANGAN UTAMA	2025	2024	2023
Rasio Kecukupan Modal	18,86%	22,01%	20,39%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	2,87%	3,25%	3,78%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,70%	2,34%	2,95%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,17%	0,65%	1,51%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,86%	3,65%	9,71%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,80%	92,01%	82,47%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,04%	95,36%	91,84%
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,01%	5,40%	5,61%
Posisi Devisa Neto	0,03%	0,01%	0,01%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%

4. Laporan Keuangan Bank Aladin Syariah Tbk 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024		
(DALAM JUTAAN RUPIAH)		
No.	POS - POS	INDIVIDUAL
		30 SEP 2025 (Tidak Diaudit)
	ASET	
1.	Kas	552
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.190.379
3.	Penempatan pada bank lain	2.957
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	3.127.376
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	631.348
	a. Piutang <i>murabahah</i>	48.577
	b. Piutang <i>Istishna'</i>	-
	c. Piutang multijasa	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	582.771
	e. Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	4.602.452
	a. <i>Mudharabah</i>	-
	b. <i>Musyarakah</i>	4.602.452
	c. Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	-
11.	Penyertaan Modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	35.198
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(104.619)
14.	Salam	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-
16.	Persediaan	-
17.	Aset tidak berwujud	87.366
18.	Aset tetap dan inventaris	22.089
19.	Aset nonproduktif	-
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
20.	Aset lainnya	196.729
	TOTAL ASET	12.791.827

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	10.079	
a. Giro	-	
b. Tabungan	10.079	
2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	8.752.327	
a. Giro	2.500	
b. Tabungan	987.881	
c. Deposito	7.761.946	
3. Uang elektronik	-	
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas kepada bank lain	5.280	
6. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	
7. Surat berharga yang diterbitkan	150.000	
8. Liabilitas akseptasi	-	
9. Pembiayaan yang diterima	-	
10. Setoran jaminan	-	
11. Liabilitas antarkantor	-	
12. Liabilitas lainnya	600.483	
13. Dana investasi profit sharing	-	
14. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	
TOTAL LIABILITAS	9.518.169	
EKUITAS		
15. Modal disetor	1.391.850	
a. Modal dasar	5.000.000	
b. Modal yang belum disetor -/-	(3.608.150)	
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	
16. Tambahan modal disetor	2.601.170	
a. Agio	965.670	
b. Disagio	-	
c. Modal sumbangan	-	
d. Dana setoran modal	1.635.500	
e. Lainnya	-	
17. Penghasilan komprehensif lain	17.859	
a. Keuntungan	17.859	
b. Kerugian -/-	-	
18. Cadangan	-	
a. Cadangan umum	-	
b. Cadangan tujuan	-	
19. Laba/rugi	(737.221)	
a. Tahun-tahun lalu	(865.375)	
b. Tahun berjalan	128.154	
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.273.658	
TOTAL EKUITAS	3.273.658	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.791.827	

II	MODAL PELENGKAP (TIER 2)	67.318
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-
2.	Agio/disagio	-
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit)	67.318
4.	Cadangan tujuan	-
5.	Faktor pengurang modal pelengkap (-/-)	-
5.1	<i>Sinking fund</i>	-
5.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-
	TOTAL MODAL	3.245.231
	ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO	-
	ATMR RISIKO KREDIT	5.642.184
	ATMR RISIKO PASAR	2.064
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	543.847
	TOTAL ATMR	6.188.095
	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,00
	ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	-
	Dari CET1 (%)	4,50
	Dari AT1 (%)	-
	Dari Tier 2 (%)	1,09
	RASIO KPMM	-
	Rasio CET 1 (%)	51,36
	Rasio Tier 1 (%)	51,36
	Rasio Tier 2 (%)	1,09
	RASIO KPMM (%)	52,45

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iaipare.ac.id email: mail.iaipare.ac.id

Nomor : B-902/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026

20 April 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL

di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FANI ANDRIANI
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 25 Juni 2004
NIM : 2220203862201012
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA BENTENG I, KELURAHAN BENTENG, KECAMATAN PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 April 2026 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 32287/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-902/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 20 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FANI ANDRIANI
Nomor Pokok	: 2220203862201012
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 April s/d 23 Mei 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 April 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6: Surat Izin Meneliti Bursa Efek Indoensia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00236/BEI.PSR/05-2026
 Tanggal : 13 Mei 2026
 Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 IAIN PAREPARE
 Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fani Andriani
 NIM : 2220203862201012
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
 KP BEI Sulawesi Selatan



www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
 X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

BIODATA PENULIS



FANI ANDRIANI adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Pinrang pada tanggal 25 Juni 2004 dari pasangan bapak Khairil Hasan dan ibunda Hariani, penulis sendiri anak ke 2 dari 2 bersaudara kandung. Penulis beralamatkan di Dusun Benteng, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN 257 Patampanua dan lulus pada tahun 2016, melanjutkan ke Mts.N Pinrang dan lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan ke SMK Negeri 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2022, hingga akhirnya penulis melanjutkan pendidikan program S1 pada tahun 2022 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2026, peneliti telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dengan judul **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*”**